

**PENGUNAAN APLIKASI TIKTOK DALAM MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI IPS  
DI SMA NEGERI 1 AIRMADIDI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana (S.Pd)  
dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)



Oleh  
**ADISTIANI YUFITA ISMAIL**  
**NIM : 19.2.3.070**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
MANADO  
1445/2023 M**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Maha peserta didik yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Adistiani Yufita Ismail  
NIM : 1923070  
Tempat/Tgl. Lahir : Airmadidi, 02 Maret 2002  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Alamat : Airmadidi atas, Kab. Minahasa Utara, Prov. Sulawesi Utara  
Judul : Penggunaan Aplikasi Tiktok dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Airmadidi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado, 24 Agustus 2023

Penulis



**Adistiani Yufita Ismail**

**NIM. 1923070**

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "*Penggunaan Aplikasi Tiktok Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Airmadidi*" yang disusun oleh **Adistiani Yufita Ismail** NIM : 19.2.3.070 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada 24 Agustus 2023/1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan beberapa perbaikan.

Manado, 24 Agustus 2023

### DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Arhanuddin, M.Pd I	(.....)
Sekretaris	: Nur Fadli Utomo, M,Pd	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Mutmainah, M.Pd	(.....)
Munaqisy II	: Andi Asma, M.Pd	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Arhanuddin, M.Pd I	(.....)
Pembimbing II	: Nur Fadli Utomo, M,Pd	(.....)

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Manado

**Dr. Arhanuddin, M.Pd I**  
NIP. 198301162011011003

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas kehadiran Allah swt. serta Nabi Muhammad saw, yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Aplikasi Tiktok dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 11 IPS SMA Negeri 1 Airmadidi ” sehingga dapat tersusun dengan baik. Penelitian ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

Dalam penulisan skripsi ini, ada banyak tantangan dan hambatan yang dialami penulis. Berkat pertolongan Allah swt. dan motivasi serta dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan meskipun secara jujur karya tulis ini masih banyak kekurangan. Pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah berjasa dan ikut membantu demi selesainya skripsi ini. Oleh karena itu ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis hanturkan kepada yang terhormat:

1. Dr. Ahmad Rajafi M.Hi selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado dan seluruh jajarannya.
2. Dr. Arhanuddin Salim, M.PdI selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado sekaligus pembimbing I saya, . Dr. Adri Lundeto, M.Pd Wakil Dekan I, Dr. Dra Nurhayati, M.Pd selaku Wakil Dekan II, Dr. Ishak Talibo, M.Pd selaku Wakil Dekan III
3. Ismail K. Usman M.Pd I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
4. Nur Fadli Utomo, M.Pd selaku pembimbing II dan sekaligus Pembimbing Akademik saya, Dr. Mutmainah M.Pd Selaku Penguji I saya, Andi Asma M.Pd selaku penguji II saya yang telah mengorbankan waktu tenaga dan pikiran,

arahan serta bimbingan kepada saya penulis dari awal sampai selesainya penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yang telah banyak membantu penulis dalam berbagai kepengurusan dan penyelesaian segala administrasi.
6. Kepala Perpustakawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado beserta stafnya yang telah banyak memberi bantuan baik kesempatan membaca di perpustakaan maupun pelayanan peminjaman buku literatur
7. Cherly Elen Matheuws, S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Airmadidi yang telah memberikan izin untuk bisa melakukan penelitian, juga beserta staf dan guru-guru yang sudah banyak membantu.
8. Ibunda Dian Uno yang telah melahirkan, merawat, mengupayakan segala kebutuhan dan yang senantiasa mendo'akan sampai dengan saat ini. Bapak Anwar Ismail dan Nazwi faira Ismail yang selalu memberikan semangat, motivasi, nasehat serta do'a.
9. Sahabat-sahabat saya Sintia Hapa, Andini Ngabito, Aryanti, Novrita djailani, Astri salaati yang selalu memberikan semangat dan Aji Krisna Bayu Tirtaatmaja yang selalu mensupport penulis tanpa mengeluh.
10. Teman-teman PPKT Posko 4 Ratatotok dan Teman-teman angkatan 2019 PAIB Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado.
11. Semua pihak yang penulis tak dapat sebutkan satu persatu yang juga telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semoga pula segala partisipasinya dibalas oleh Allah swt dengan imbalan yang berlipat ganda.

Aamiin...

Manado, Juni 2023

Penulis,

Adistiani Yufita Ismail

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Kegunaan Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Penggunaan Aplikasi Tiktok.....	11
B. Hasil Belajar.....	12
C. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam .....	15
D. Penelitian Terdahulu .....	21
E. Hipotesis Tindakan .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Latar dan Karakteristik Penelitian .....	27
B. Desain Penelitian .....	27
C. Subjek Penelitian .....	28
D. Sumber dan Jenis Data.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	33
G. Indikator Keberhasilan .....	33
H. Prosedur Penelitian .....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
A. Hasil Penelitian .....	40
1. Hasil Penelitian Pra Siklus .....	40
2. Hasil Penelitian Siklus I.....	42
3. Hasil Penelitian Siklus II.....	51
B. Pembahasan.....	59
1. Aktivitas Belajar Peserta Didik .....	59
2. Ketuntasan Belajar Peserta Didik .....	61
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	27
Tabel 3.2 Kategori Skor Aktivitas Guru .....	28
Tabel 3.3 Lembar Observasi Peserta Didik .....	28
Tabel 3.4 Kategori Skor Aktivitas Peserta Didik.....	29
Tabel 3.5 Indikator Pencapaian.....	30
Tabel 4.1 Hasil Belajar Pra Siklus .....	37
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Prasiklus .....	39
Tabel 4.3 Hasil Belajar Siklus I .....	41
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Siklus I.....	44
Tabel 4.5 Lembar Observasi Kegiatan Peserta Didik Siklus I.....	44
Tabel 4.6 Kategori Skor Aktivitas Peserta didik.....	46
Tabel 4.7 Lembar Observasi Guru Siklus I.....	46
Tabel 4.8 Kategori Nilai Aktivitas Guru.....	47
Tabel 4.9 Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus II .....	49
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi pada Siklus II.....	51
Tabel 4.11 Lembar Observasi Kegiatan Peserta didik Siklus II .....	52
Tabel 4.12 Kategori Skor Aktivitas Peserta Didik.....	53
Tabel 4.13 Lembar Observasi Guru Siklus II .....	54
Tabel 4.14 Kategori Nilai Aktivitas Guru.....	54
Tabel 4.15 Daftar Nilai Peserta Didik Siklus I dan Siklus II.....	59
Tabel 4.16 Hasil Pembelajaran Siklus I dan Siklus II.....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alur penelitian Kemmis Mc. Taggart.....	24
Gambar 4.1 Proses Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Tiktok.....	39
Gambar 4.2 Diagram Nilai Peserta didik Siklus I & Siklus II.....	59
Gambar 4.3 Diagram Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Peserta Didik.....	60
Gambar 4.4 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik.....	61

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat keterangan selesai penelitian.....	67
Lampiran 2 Profil SMA Negeri 1 Airmadidi .....	68
Lampiran 3 Daftar guru/pegawai T.U, THL dan HONOR .....	71
Lampiran 4 lembar observasi guru.....	76
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	77
Lampiran 6 Lembar observasi kegiatan peserta didik siklus II .....	82
Lampiran 7 Validasi Instrumen Soal .....	85
Lampiran 8 Lembar kerja peserrta didik Siklus I .....	86
Lampiran 9 Lembar kerja peserta didik siklus II .....	88
Lampiran 10 Format Soal dan Jawaban .....	91
Lampiran 11 Surat Permohonan Validasi .....	96
Lampiran 12 Lembar validasi soal pilihan ganda .....	97
Lampiran 13 Kunci jawaban dan Rubrik Penilaian .....	100
Lampiran 14 Dokumentasi.....	101

## ABSTRAK

Nama : Adistiani Yufita Ismail  
Nim : 1923070  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penggunaan Aplikasi Tiktok dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Airmadidi

---

Penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan aplikasi tiktok. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindak Kelas model Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian ini dilaksanakan pada semester dua tahun ajaran 2022-2023 dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan, subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Airmadidi yang berjumlah 27 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi dan dokumentasi.

Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik beserta aktivitas guru dan aktivitas peserta didik setelah di implementasikan media pembelajaran berbasis aplikasi tiktok, pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar peserta didik mencapai 63,3% dengan ketuntasan belajar mencapai 33,3%, pada siklus II nilai rata-rata mencapai 81,48% dengan ketuntasan belajar mencapai 88,9%, begitu juga aktivitas peserta didik yang meningkat dari siklus I yang hanya mencapai 66,7% menjadi 92,5% pada siklus II, berdasarkan analisis data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena memenuhi ketuntasan klasikal sebesar 85% maka dalam hal ini dapat disarankan guru dapat menjadikan media pembelajaran menggunakan aplikasi tiktok ini sebagai pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Airmadidi.

**Kata Kunci: Aplikasi Tiktok, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam (PAI)**

## ABSTRACT

Name : Adistiani Yufita Ismail  
NIM : 1923070  
Study Program : Pendidikan Agama Islam  
Title : The Use of TikTok Application in Improving the learning outcomes of Islamic Religious Education for XI-IPS students of SMA Negeri 1 Airmadidi

---

This study aims to improve the learning outcomes of XI IPS students in Islamic Religious Education subjects by using the TikTok application. This research used the Classroom Action Research of Kemmis and Mc. Taggart's model. This research was conducted in the second semester of the 2022-2023 school year in two cycles, each consisting of two meetings. The subjects of this study were students of class XI IPS SMA Negeri 1 Airmadidi, with 27 students. Data collection techniques were tests, observation, and documentation. The results of data analysis show an increase in student learning outcomes, teacher activities, and student activities after implementing learning media based on the Tiktok application; in cycle I the average value of student learning outcomes reached 63.3%, with learning completeness reaching 33.3%, in cycle II the average value reached 81.48% with learning completeness reaching 88.9%, as well as student activity which increased from cycle I which only got 66.7% to 92.5% in cycle II. The data analysis concluded that using the TikTok application as a learning medium can improve student learning outcomes in Islamic Religious Education subjects because it meets the classical completeness of 85%. Then, it suggested that teachers make the Tiktok application as an alternative learning media in Islamic Religious Education subjects, especially in class XI IPS SMA Negeri 1 Airmadidi.

**Keywords:** *TikTok application, Learning Outcome, Islamic Religious Education*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses pembentukan hubungan antara seseorang dan lingkungan alamnya, budaya, ekonomi, politik, dan masyarakat. Pendidikan secara luas didefinisikan oleh Mudya Hardjo sebagai semua pengalaman yang bersifat belajar sepanjang hidup atau berlangsung di seluruh lingkungan. Kondisi kehidupan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan seseorang dikenal sebagai pendidikan.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan proses belajar di mana siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam meningkatkan potensi mereka sendiri dan orang lain.. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan untuk menumbuh kembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran.<sup>2</sup> Dengan demikian, pendidikan merupakan sarana mempersiapkan generasi sekarang dan yang akan datang. Artinya, proses pendidikan yang sedang dilaksanakan tidak hanya untuk hari ini, tetapi juga untuk masa yang akan datang.

Pendidikan Agama Islam di GBPP PAI di sekolah negeri menyatakan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah mengajarkan siswa untuk mengetahui, memahami, menghayati, dan meyakini ajaran Islam serta aturan penghormatan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan orang lain yang menganut agama lain. Agama dan kerukunan agama untuk mencapai persatuan dan kesatuan bangsa.

Mata pelajaran pendidikan agama Islam secara keseluruhannya dalam lingkup Al-Qur'an dan Al-hadits, keimanan, akhlak, fiqh/ibadah, dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan

---

<sup>1</sup> F.Widad, "Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Melalui Daring Di Sekolah Dasar," *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 5 (2021): 3263–68.

<sup>2</sup> Inna, "Pengertian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan*, n.d., 37.

manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (hablun minallah wa hablun minannas).

Program penyempurnaan kurikulum di semua jenjang pendidikan adalah salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan hasil belajar PAI. Selain itu, pemerintah berusaha untuk menyediakan fasilitas pendidikan, membeli perangkat pembelajaran, dan memberikan pelatihan kepada instruktur. Selain itu, guru berusaha untuk memahami prinsip-prinsip pendidikan, menyediakan bahan dan sumber belajar, memilih strategi, alat, dan metode pembelajaran, dan melakukan evaluasi setelah siswa belajar.<sup>3</sup>

Dalam beberapa tahun terakhir, teknologi informasi telah berkembang pesat. Ungkapan tersebut menunjukkan bahwa interaksi yang dilakukan melalui alat komunikasi berbasis teknologi berubah. Saat ini, media sosial dan internet adalah salah satu alat terpenting untuk berbagi informasi. Itu mengubah citra media global. Teknologi pendidikan berkembang dari praktik kelas dan gerakan komunikasi audiovisual. Pada mulanya, teknologi pembelajaran berarti teknologi perangkat yang berkaitan dengan penggunaan perangkat, media, dan fasilitas untuk mencapai tujuan pendidikan, seperti penggunaan alat bantu audio visual dalam kelas dan pengembangan aplikasi teknologi internet untuk pendidikan.<sup>4</sup>

Teknologi terus berkembang dalam jumlah, kerumitan, dan kemampuan. Sebagai hasil dari teknologi, media pendidikan pun semakin beragam. Media, baik cetak maupun non-cetak, elektronik maupun non-elektronik, dan proyeksi maupun non-proyeksi, pada dasarnya dapat membantu proses pendidikan. Interaksi dua arah antara siswa dan pendidik sangat penting, tidak peduli apa teknologi dan media yang digunakan. Jenis teknologi dan interaksi pembelajaran yang digunakan tergantung pada kebutuhan penyelenggara pelatihan. Tidak ada satu teknologi terbaik untuk mencapai semua tujuan. Mempertimbangkan kelebihan dan

---

<sup>3</sup> Hawa, "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas VI Sdn 116 Enrekang Melalui Metode Debat," *Jurnal Nalar Pendidikan* 6, no. 2 (2018): 114.

<sup>4</sup> Husni Idris, "Aplikasi Teknologi Pendidikan Di Era Global," *Jurnal Ilmiah Iqra'* 3, no. 2 (2018),.

keterbatasan masing-masing teknologi, pilihan dan penggunaannya di kelas harus pragmatis karena teknologi berkembang sangat cepat.

Internet adalah jaringan internasional yang menghubungkan ribuan bahkan jutaan komputer pribadi dan jaringan lokal dan luas, yang memungkinkan setiap komputer yang terhubung berkomunikasi satu sama lain. Karena jaringan ini tidak diatur atau dimiliki oleh pihak mana pun, itu bukanlah organisasi atau lembaga..<sup>5</sup> Inovasi teknologi tidak pernah berhenti berkembang, terutama karena kebutuhan akan internet sebagai sarana pertukaran dan penyebaran informasi terus meningkat. Data yang dikumpulkan oleh Internet Marketing Research Institute menunjukkan bahwa jumlah orang yang menggunakan internet di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Dari 123 juta orang yang memiliki akses internet pada tahun 2018, Indonesia menempati urutan keenam.

Media sosial adalah bagian dari media digital. Ini dapat mencakup jejaring sosial (seperti Facebook), blog, wiki (seperti Wikipedia), podcast, forum, media berbasis konten (seperti YouTube), dan mikroblog. Media sosial tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi dan berinteraksi, tetapi juga untuk ekspresi diri.<sup>6</sup> Tiktok adalah aplikasi jejaring sosial dan platform video musik yang memungkinkan pengguna membuat, mengedit, dan berbagi video pendek dengan filter dan musik untuk mendukungnya. Aplikasi ini memungkinkan pengguna membuat video pendek unik dengan cepat dan mudah untuk dibagikan dengan teman dan dunia. Namun berkat perkembangan aplikasi ini, kini pengguna juga bisa membuat video.

Proses pembelajaran meliputi lima komponen komunikasi yaitu guru (media), materi pembelajaran, lingkungan belajar, siswa (komunikator) dan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu lingkungan belajar merupakan bagian integral dari sistem pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Proses belajar

---

<sup>5</sup> Hariana Yuhetty dan Hardjito, "Edukasi Net Pembelajaran Berbasis Internet: Tantangan Dan Peluang," 2004.

<sup>6</sup> Abdul Kadir, *Pengantar Teknologi Informasi*, 2013.

mengajar tidak mungkin tanpa adanya media pembelajaran, setidaknya diperlukan satu media untuk menyampaikan pokok bahasan.

Penggunaan media yang efektif berarti mencari, menemukan, dan memilih media yang cocok untuk belajar. Anak, menumbuhkan minat anak sesuai dengan perkembangan kematangan dan pengalaman serta karakteristik yang berlaku untuk kelompok belajar, seperti kematangan dan latar belakang pengalaman anak dan kondisi mental yang terkait dengan usia perkembangannya. Tiktok sendiri menawarkan pembelajaran video agar siswa tidak bosan saat belajar. Namun, aplikasi ini juga dapat menjadi alternatif untuk media pembelajaran, tetapi juga dapat berdampak buruk pada siswa. Dengan kemajuan teknologi, manusia semakin dapat melakukan banyak hal. Perkembangan teknologi ini juga mencakup perkembangan media sosial. Masyarakat menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Menurut survei Wearesocial HootSuite yang diterbitkan pada Februari 2020, sekitar 160 juta orang Indonesia adalah pengguna media sosial aktif; rata-rata, mereka menghabiskan 7 jam 59 menit di media sosial setiap hari, dibandingkan dengan jumlah orang yang menggunakan aplikasi tiktok pada 2019. Miliaran orang di seluruh dunia telah mengunduh 1,5 jam.

Orang-orang di zaman sekarang tidak perlu bertemu secara langsung untuk melakukan banyak hal, seperti belajar. Media sosial dapat digunakan sebagai alternatif untuk membantu siswa belajar. Tiktok dan YouTube adalah media sosial yang sangat populer di kalangan masyarakat karena memiliki video audio yang dapat digunakan untuk pembelajaran, termasuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan menggunakan fitur yang ada, guru dapat menantang siswanya untuk membuat video dialog atau monolog yang unik dan menarik, yang kemudian harus diunggah ke aplikasi tiktok. Setelah itu, guru menilai pekerjaan siswa dengan memberikan penilaian melalui DM atau komentar di aplikasi tiktok.

Tiktok adalah aplikasi jejaring sosial dan platform video musik yang memungkinkan pengguna membuat, mengedit, dan berbagi video pendek unik dengan cepat dan mudah dengan musik dan filter untuk mendukungnya. Namun, berkat peningkatan aplikasi ini, pengguna sekarang dapat membuat video berdurasi

lebih lama sekitar 60 detik, atau hampir satu menit. Tiktok, yang hanya ada di Indonesia, dibuat oleh pengusaha China Zhang Yiming, pendiri ByteDance, perusahaan teknologi.

Sebelum dikenal luas oleh masyarakat dunia, aplikasi ini dulunya dikenal dengan sebutan Douyin di negara asalnya. Dimana pengguna hanya menggunakan aplikasi ini untuk membagikan video pendek dengan durasi 15 detik ke pada seluruh pengguna lainnya. Program ini menjadi salah satu program terpopuler di negara asalnya karena tanggapan pengguna yang positif. ByteDance mencoba memperkenalkan program ini ke seluruh dunia setelah sukses peluncurannya di negara asalnya. Akibatnya, ByteDance memilih untuk mengubah namanya menjadi Douyin tiktok. Tiktok menjadi salah satu aplikasi paling viral di Indonesia pada tahun 2018. Palsunya, aplikasi ini diblokir pada 3 Juli 2018 oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) karena dianggap tidak memiliki konten pendidikan. Namun, aplikasi tiktok baru dapat diunduh kembali sebulan kemudian, pada Agustus 2018. Pada Juli 2020, Indonesia saja memiliki 30,7 juta pengguna tiktok, meskipun beritanya tidak memuaskan.

Aplikasi tiktok telah diunduh oleh lebih dari 100 juta pengguna di Google Play Store. Tentu saja, menjadi salah satu platform yang populer saat ini bukanlah hal yang mudah. Tiktok sempat menghadapi sejumlah masalah. Seperti yang disebutkan sebelumnya, tiktok juga harus bersaing dengan platform serupa, Musical.ly. Terakhir, tiktok merasa terancam pada November 2017, membeli Musical.ly seharga Rp 13,6 miliar. Setiap orang memiliki cara yang berbeda untuk menggunakan aplikasi tiktok, dan dalam situasi yang berbeda, perasaan mereka juga berbeda. Jika Anda merasa senang, perilaku Anda saat menggunakan aplikasi tiktok juga sesuai dengan perasaan Anda, dan sebaliknya. Hal ini karena cara pengguna bertindak saat menggunakan aplikasi tiktok menunjukkan perasaan mereka.

Faktor internal adalah salah satu faktor yang sangat mempengaruhi penggunaan aplikasi tiktok. Faktor internal juga membentuk proses pembelajaran saat menggunakan media sosial, termasuk aplikasi tiktok. Oleh karena itu,

menggunakan media sosial seperti tiktok tidak hanya untuk hiburan tetapi juga untuk belajar dan berinteraksi dengan orang baru. Akibatnya, menggunakan aplikasi tiktok dapat meningkatkan kreativitas setiap orang.<sup>7</sup> Sifat negatif dari penggunaan tiktok adalah bahwa mereka dapat membuat semua orang malas dan melupakan semua tugas yang seharusnya mereka lakukan. Dengan membagikan video peristiwa yang mirip (seperti kapal karam) atau format rekaman lainnya, pengguna lain dapat dengan cepat mendapatkan informasi tentang peristiwa di aplikasi tiktok.

Nasrullah mengatakan informasi menjadi identitas media sosial karena media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Tiktok adalah aplikasi di mana pengguna dapat berbagi video musik pendek. Dia juga dikenal dengan nama Douyin, sebuah video vibrato pendek. Tiktok diluncurkan pada September 2016. Pada saat itu, aplikasi ini diterima secara langsung di Indonesia.

Tiktok adalah aplikasi yang menawarkan efek khusus yang unik dan menarik yang memungkinkan pengguna membuat video pendek dengan kualitas bagus untuk ditampilkan kepada teman atau orang lain. Aplikasi video pendek sosial ini menawarkan kepada penggunanya dukungan musik yang luas untuk pertunjukan dengan tarian, gaya bebas, dan banyak lagi untuk merangsang kreativitas penggunanya dan membuat konten.<sup>8</sup> Survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menunjukkan bahwa pada tahun 2016 ada 132,7 juta pengguna internet di Indonesia. Orang-orang berusia 25 hingga 34 tahun adalah 75,8 persen pengguna internet.<sup>9</sup>

Penelitian ini didasarkan pada profesi yang paling banyak menggunakan Internet: pelajar (89,7%) dan media sosial (97,4%), yang setara dengan 129,2 juta

---

<sup>7</sup> Astrid Kusuma Rahardaya, "Studi Literatur Penggunaan Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Literasi Digital Pada Masa Pandemic Covid-19," *Jurnal Teknologi Dan Informasi Bisnis* 3, no. 2 (2021): 312–14.

<sup>8</sup> Alfiana Yuniar Rahmawati, "Pengaruh Intensitas Menggunakan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja Muslim Komunitas Muser Yogya Squad" (Yogyakarta, 2013).

<sup>9</sup> Poling Indonesia, "Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)," 2016.

orang. Dengan demikian, hampir setiap orang yang memiliki ponsel, terutama smartphone, memiliki setidaknya satu akun media sosial. Masyarakat modern dipengaruhi oleh keberadaan media sosial. Media sosial harus mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, khususnya mahasiswa, seiring berjalannya waktu. Media sosial harus mampu meningkatkan kualitas hidup siswa, baik dari segi perilaku maupun pembelajaran, serta mengubah perspektif dan perilaku dalam komunikasi rapat. Penggunaan sosial media memiliki banyak efek positif dan negatif, seperti menjaring pertemanan dan berkomunikasi dengan teman, promosi, dan informasi teknologi.

Selain dampak positif, ada juga dampak negatif, terutama dengan terlalu sering mengakses dan menggunakan sosial media. Ini dapat menyebabkan perilaku negatif, kurangnya fokus dalam pembelajaran, kurangnya sosialisasi dengan lingkungan sekitar, dan penyebaran berita palsu. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan kepada kelas XI IPS muslim berjumlah 27 orang, mengenai media sosial tiktok. Dari 27 orang, 20 diantaranya menggunakan aplikasi tiktok dan 7 diantaranya tidak menggunakan aplikasi. Dari salah satu murid yang menggunakan media sosial tiktok mengatakan bahwa media sosial ini sangat membuat mereka terhibur dengan banyaknya video-video yang berbagai macam bentuknya.<sup>10</sup>

Siswa biasanya menggunakan tiktok selama tiga hingga empat jam. Penggunaan yang berlebihan di media sosial ini menyebabkan insomnia, mengurangi fokus, minat, dan motivasi belajar, dan bahkan menunda partisipasi siswa dalam pelajaran sekolah. Ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial tidak hanya menyebabkan insomnia tetapi juga mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa. Selanjutnya, seorang guru diwawancarai oleh peneliti tentang aplikasi jejaring sosial tiktok. Guru tersebut mengatakan bahwa aplikasi tersebut dapat digunakan untuk mengajar, tetapi juga dapat berdampak negatif pada siswa. Guru tersebut juga menyatakan bahwa meskipun tiktok pernah digunakan

---

<sup>10</sup> Kamis 30 Juni, SMA N 1 Airmadidi 2022

sebagai alat pembelajaran di sekolah, itu tidak digunakan karena efek negatifnya terlalu besar. Siswa tidak akan terlalu fokus untuk belajar saat menggunakannya.

Inovasi pembelajaran yang belum menggunakan media apapun dalam pendidikan Agama Islam menuntut penggunaan media pembelajaran yang berbeda. Berbagai jenis media pembelajaran dapat digunakan dengan berbagai cara, tetapi pembelajaran berbasis video lebih cocok untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) karena memungkinkan siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi pelajaran. Menurut Muhammad Rahmani, alasan penelitiannya dilakukan adalah karena solusi inovatif dan menarik ini mendapat respons yang baik dari siswa. Dengan menggunakan metode baru ini untuk menampilkan video melalui aplikasi tiktok, mereka menemukan dorongan dan minat untuk belajar tentang pendidikan Islam. Teknologi multimedia sangat penting untuk proses pembelajaran karena dapat membuat belajar lebih menyenangkan dan kreatif dan membuat siswa tidak bosan.<sup>11</sup> Karena hanya perlu melihat dan mendengar apa yang ditampilkan, aplikasi ini cukup mudah dipelajari oleh siswa. Karena tiktok menampilkan video yang dapat dilihat dan didengar siswa, penggunaan media pembelajaran berbasis video paling melibatkan indera dibandingkan dengan alat pendidikan lainnya. Hasil belajar indera penglihatan 75%, indera pendengaran 13%, dan indera lainnya sekitar 12%. Ini pasti akan berdampak pada hasil belajar siswa yang lebih baik..<sup>12</sup>

Dari uraian di atas maka media pembelajaran menggunakan aplikasi tiktok menjadi salah satu solusi bagi guru untuk mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : *Penggunaan Aplikasi Tiktok dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas XI IIS Di SMA Negeri 1 Airmadidi.*

---

<sup>11</sup> Muhammad Rahmani, "Media Audio Visual Berkontribusi Terhadap Motivasi Dan Minat Belajar Penjaskes Di Era Pandemi Covid-19," *Jurnal Patriot*. 4, no. 1 (2022): 38.

<sup>12</sup> Cut Dhien Nurwahidah, "Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahapeserta Didik," *Jurnal Raulyan* 17, no. 1 (2021): 118.

## **B. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini agar tidak melebar atau meluas pembahasannya, maka peneliti membatasinya sebagai berikut :

1. Fokus penelitian ini pada analisis penggunaan aplikasi tiktok terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi tentang Melaksanakan Pengurusan Jenazah
2. Penelitian ini akan dilakukan pada Sekolah SMA Negeri 1 Airmadidi periode 2023 kelas XI IIS yang beragama Islam
3. Ruang lingkup media sosialnya pada aplikasi tiktok

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan batasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah yaitu : Apakah Penggunaan Aplikasi Tiktok dapat meningkatkan Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut: Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan aplikasi tiktok di SMA Negeri 1 Airmadidi.

## **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

### **A. Manfaat secara teoritis**

Untuk ikut serta memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan terkait penggunaan media sosial tiktok terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

### **B. Manfaat secara praktis**

- a. Bagi Guru, penelitian ini bisa menjadi referensi sekaligus informasi tentang penggunaan aplikasi tiktok terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

- b. Bagi siswa, dalam hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat mengetahui penggunaan aplikasi tiktok terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam itu sendiri.
- c. Bagi penulis, diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan tentang media sosial tiktok ini sendiri agar dapat menyebarkan pengetahuan tentang dampak positif dan negatif dalam menggunakan media sosial tiktok ini.

## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS TINDAKAN

#### A. Penggunaan Aplikasi Tiktok

Tiktok adalah aplikasi media sosial yang sering digunakan oleh guru dan siswa selama pandemi untuk menghibur dan mencari informasi. Tiktok menampilkan konten video dengan berbagai tema. Salah satunya adalah tentang pendidikan, dan siswa dapat belajar dari video-video tersebut. Tiktok menarik karena dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa dengan menawarkan materi pembelajaran yang dijelaskan dengan jelas dalam waktu yang singkat dan dengan cara yang menarik.<sup>13</sup>

Dengan menggunakan aplikasi ini, pengguna dapat membuat video musik pendek mereka sendiri dan mendorong kreativitas anak-anak dengan meniru dan menunjukkan gerakan yang disajikan oleh tiktok, serta dengan *lipsync*, yang dapat diperoleh dengan mencari tiktok filter dan mengenali pengguna lain. Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat sesuatu yang baru, baik yang benar-benar baru maupun ide baru yang dibuat dengan menggabungkan sesuatu yang sudah ada dan mengubahnya menjadi sesuatu yang baru.

Aktivitas media sosial menggunakan kerangka kerja Honeycomb. Pada tahun 2011, Jan H. Kietzmann, Kritopher Hermkens, Ian P. McCarthy, dan Bruno S. Silvestre menggambarkan hubungan kerangka kerja honeycomb sebagai penyajian sebuah kerangka kerja yang mendefinisikan media sosial dengan menggunakan tujuh kotak bangunan fungsi yaitu *identity*, *conversations*, *sharing*, *presence*, *relationships*, *reputation*, dan *groups*. Komunikasi adalah proses di mana orang saling memahami dan memahami pesan satu sama lain. Seringkali, itu berakhir dengan hasil yang disebut sebagai efek komunikasi. Komunikasi sosial berkaitan dengan hubungan antarmanusia.

---

<sup>13</sup> Ramadhan.R, *Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Baru Di Zaman Digital.*, Multaqa Nasional Bahasa Arab, 2020.

Hasil penelitian Herdiat et al. menunjukkan bahwa tiktok dapat menjadi platform pembelajaran berbasis teknologi 4.0 yang dapat mendukung kebijakan kampus mandiri. Selain itu, aplikasinya mudah digunakan dan memiliki fitur yang mendukung perkembangan siswa dalam pembelajaran jarak jauh..<sup>14</sup> Tiktok dapat digunakan sebagai alternatif untuk menggunakan cara berpikir audiovisual, dengan siswa menggunakan gambar bergerak dan suara latar untuk menarik perhatian, menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan. Tiktok juga dapat digunakan untuk pelatihan informal, di mana informasi yang disajikan bersifat umum atau unik tergantung pada konten video yang disajikan atau diminta oleh pengguna. Generasi Z sering menggunakannya untuk mendapatkan informasi karena orang tidak boleh keluar rumah karena pandemi.<sup>15</sup>

## **B. Hasil Belajar**

Hasil secara sederhana adalah kemampuan yang diperoleh oleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan yang relative menetap. <sup>16</sup> Hasil belajar erat kaitannya dengan pembelajaran atau proses pembelajaran. Dalam hal ini, Bloom dan Arikunto membagi hasil belajar menjadi tiga bidang: 1). kognitif, 2). Mengesankan, 3). psikomotor Untuk memastikan bahwa hasil belajar yang dicapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan, hal ini dapat dicapai dengan bantuan evaluasi. Penilaian hasil belajar siswa dengan demikian mencakup segala

---

<sup>14</sup> Nurin Salma Ramdani, Hafsa Nugraha, and Angga Hadiapurwa, "Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring," *Akademika* 10, no. 02 (2021): 425–36,.

<sup>15</sup> H. Firamadhina, F. I. R., & Krisnani, "Perilaku Generasi Z Terhadap Penggunaan Media Sosial Tiktok: TikTok Sebagai Media Edukasi Dan Aktivisme.," *Share: Social Work Journal*, 2020, 199–208.

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, ed. Bumi Aksara (Jakarta, 2007).

sesuatu yang dipelajari di sekolah, yang berkaitan dengan sikap dan keterampilan siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diajarkan.<sup>17</sup>

Salah satu ukuran utama keberhasilan sistem pembelajaran guru adalah hasil belajar. Proses belajar dianggap berhasil jika keterampilan dasar yang diinginkan telah dipelajari. Untuk mengetahui apakah kompetensi tersebut telah tercapai, guru melakukan tes setelah topik diberikan kepada siswa; setelah topik diberikan, hasil tes diberikan kepada siswa untuk mengetahui berapa lama keberhasilan belajar mereka.

Hasil belajar merupakan informasi yang menjelaskan tingkat pemahaman siswa setelah menyelesaikan pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa hasil belajar dapat dilihat dari tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hasil belajar dapat berupa pengetahuan verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik dan sikap. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar siswa atau faktor lingkungan. Faktor lain yang guru gunakan adalah media sebagai alat bantu pengajaran untuk membantu menyampaikan materi pelajaran.<sup>18</sup>

Hasil belajar siswa adalah prestasi ilmiah yang dicapai siswa melalui percobaan dan tugas, kegiatan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung tercapainya hasil belajar tersebut. Di kalangan akademisi, sering diasumsikan bahwa keberhasilan akademik tidak ditentukan oleh nilai siswa seperti yang tercatat pada sertifikat atau diploma, tetapi keberhasilan kognitif dapat diukur dari hasil belajar siswa.

Istilah “hasil belajar” mengacu pada keberhasilan seseorang setelah usaha tertentu. Dalam hal ini adalah hasil belajar yang dicapai siswa dalam bidang tertentu setelah mengikuti proses belajar mengajar. Berdasarkan uraian tentang

---

<sup>17</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Prenadamed (Jakarta, 2013).

<sup>18</sup> Muhammad Nur Wangid, “Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Di Kec. Kota Tombolaka,” *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2016): 5.

konsep belajar di atas, dapat dipahami tentang makna hasil belajar, yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Menurut K. Brahim, hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.<sup>19</sup> Sedangkan Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam Supardi (2013), untuk mengetahui indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari “ daya serap siswa dan perilaku yang tampak pada siswa. Hasil belajar yang dimaksudkan adalah pencapaian prestasi belajar yang dicapai siswa dengan kriteria, atau nilai yang telah ditetapkan”.<sup>20</sup> Menurut Nana Sudjana bahwa ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Oleh karena itu, dari pengertian hasil belajar dari berbagai ahli tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika adalah hasil yang dicapai oleh siswa sambil mengembangkan kemampuan berpikir logis dan rasional mengikuti instruksi dan proses pembelajaran lebih ditekankan. . sampai batas tertentu. waktu Menurut Wasliman, faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa yang mempengaruhi baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal dan eksternal dijelaskan secara rinci sebagai berikut: Faktor internal terdiri dari: Kecerdasan, minat dan minat, motivasi belajar, tekad, sikap, kebiasaan belajar, serta kebugaran jasmani dan kesehatan.. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari: keluarga, sekolah, dan masyarakat.

### **C. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Salah satu dari tiga mata pelajaran yang harus ada dalam kurikulum setiap institusi pendidikan formal di Indonesia adalah pendidikan agama Islam. Ini

---

<sup>19</sup> A Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: PT Kharisma Utama, 2013).

<sup>20</sup> Agustin Sukses Dakhi, “Peningkatan Hasil Belajar.” *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 8, no. 2 (2020): 468.

karena kehidupan beragama adalah salah satu aspek kehidupan yang diharapkan dapat diintegrasikan. Istilah "pendidikan" dalam bahasa Indonesia berasal dari kata "didik", yang diberi awalan "pe" dan akhiran "an", yang mengundang arti "perbuatan", seperti hal, cara, atau sebagainya. Pendidikan berasal dari bahasa Yunani "paedagogie", yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian berkembang menjadi "pendidikan", yang berarti pengembangan atau bimbingan dalam bahasa Inggris.<sup>21</sup>

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana untuk mempersiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani ajaran agama Islam. Ini juga mencakup tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antara umat beragama agar bangsa dapat bersatu..<sup>22</sup>

Penelitian ini di khususkan pada mata pelajaran Agama Islam dan budi pekerti kelas XI materi tentang Melaksanakan pengurusan jenazah pada bab 3 yang terdiri dari Kewajiban mengurus jenazah, Perawatan jenazah, Ta'ziah (melayat), dan Ziarah kubur. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Q.S Ali- Imran ayat 185 :

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ ۗ وَإِنَّمَا تُوَفَّقُونَ أُجُورَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۗ فَمَنْ رُحِحَ عَنِ النَّارِ وَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ ۗ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ

Artinya : “setiap yang bernyawa akan merasakan mati. Dan hanya pada hari kiamat sajalah diberikan dengan sempurna balasanmu. Barang siapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan dalam surga, sungguh, dia memperoleh kemenangan. Kehidupan dunia hanyalah kesenangan yang memperdaya”

<sup>21</sup> dkk Chabib Thoha, *Metodologi Pengajaran Agama*, Pustaka Pe (Yogyakarta, 1999).

<sup>22</sup> Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, Media Pratama (Jakarta, 2001).

a. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan adalah sesuatu yang dapat dicapai dengan usaha atau tindakan. Dalam bahasa Arab ditulis sebagai *ghayat* atau *maqasid*, dan dalam bahasa Inggris, "tujuan" berarti "tujuan atau tujuan atau niat." Ketika tujuan tercapai, kegiatan berakhir. Jika ada tujuan lain selain tujuan akhir, aktivitas selanjutnya segera dimulai untuk mencapai tujuan berikutnya dan terus sampai tujuan akhir. Tujuan tidak boleh menyimpang dari ajaran Islam. Dalam bukunya tentang metodologi pengajaran agama Islam, Zakiyah Drajat menyebutkan tiga prinsip dalam merumuskan tujuan, antara lain:

- 1) Memelihara kebutuhan pokok hidup yang vital, seperti agama, jiwa dan raga.
- 2) Menyempurnakan dan melengkapi kebutuhan hidup sehingga yang diperlukan mudah didapat, kesulitan dapat diatasi dan dihilangkan
- 3) Mewujudkan keindahan dan kesempurnaan dalam suatu kebutuhan.

b. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Sebagai mata pelajaran, pendidikan agama Islam memiliki tugas yang berbeda dengan mata pelajaran lainnya. Bergantung pada tujuan masing-masing lembaga pendidikan, ia dapat memiliki tugas yang berbeda.<sup>23</sup> Namun secara umum, Abdul majid mengemukakan bahwa kurikulum pendidikan agama Islam untuk sekolah/madrasah berfungsi sebagai berikut :

- 1) Pengembangan, yaitu memantapkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang diwadahi dalam lingkungan keluarga. Pada prinsipnya dan yang terpenting, kewajiban menjadi milik setiap orang tua dalam keluarga. Misi sekolah adalah menumbuhkan dan menanamkan iman dan taqwa, yang dilakukan oleh semua orang tua dalam keluarga. Tugas sekolah adalah

---

<sup>23</sup> Abdul Majid dan Diana Andayani, Op. Cit. h.136

mengembangkan anak melalui pengajaran, pengajaran dan latihan sedemikian rupa sehingga iman dan taqwa berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

- 2) Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- 3) Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan-nya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam. Penyesuaian menta, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- 4) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangankekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- 6) Pengajaran, tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nir-nyata), sistem dan fungsionalnya.
- 7) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.

c. Materi/Isi Pendidikan Agama Islam

Kurikulum yang baik dan sesuai untuk mencapai tujuan pendidikan Islam yang terpadu dan komprehensif, menjadikan Al-Quran dan As-Sunnah sebagai pedoman hidup yang paling utama. Seperti yang kita ketahui, ajaran utama Islam adalah: Pertanyaan aqidah (iman), Syariah

(Islam) dan moralitas (Ihsan). Ketiga kelompok ilmu agama tersebut kemudian dilengkapi dengan pembahasan hukum dasar Islam, yaitu Alquran dan Al-Hadits, dan berturut-turut dilengkapi dengan sejarah (tarikh) Islam. :

- 1) Tauhid (ketuhanan), suatu bidang studi yang mengajarkan dan membimbing untuk dapat mengetahui, meyakini dan mengamalkan akidah islam secara benar.
- 2) Akhlak ; Mempelajari tentang akhlak-akhlak terpuji yang harus di teladani dan tercela yang harus dijauhi. Serta mengajarkan pada peserta didik untuk membentuk dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam bentuk tingkah laku baik dalam hubungan dengan Allah, sesama manusia maupun manusia dengan alam.
- 3) Fiqh/Ibadah : adalah ajaran dan pedoman belajar tentang Syariat Islam, yang berisi perintah agama untuk diamalkan dan larangan untuk dihindari. Memuat norma-norma hukum, nilai-nilai dan sikap-sikap yang menjadi landasan dan pandangan hidup seorang muslim dan yang harus diikuti dan dilaksanakan oleh dirinya, keluarganya dan masyarakat sekitarnya.
- 4) Studi Al Qur'an; adalah perancangan dan pelaksanaan program pengajaran membaca dan penafsiran/penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an tertentu sesuai dengan minat siswa sesuai dengan jenjang masing-masing sekolah. Sehingga dapat dijadikan modal untuk kemampuan mempelajari, menyerap, menghayati dan mengimplementasikan isi hakiki dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Al Hadits; seperti halnya Al Qur'an diatas merupakan perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran membaca dan mengartikan hadits-hadits tertentu sesuai dengan kepentingan siswa. Sehingga siswa dapat mempelajari, menghayati dan menarik hikmah yang terkandung di dalamnya.

- 6) Tarikh Islam; memberikan pengetahuan tentang sejarah dan kebudayaan Islam, meliputi masa sebelum kelahiran Islam, masa Nabi dan sesudahnya baik dalam daulah Islamiyah maupun pada negara-negara lainnya di dunia, khususnya perkembangan agama islam di tanah air.<sup>24</sup>

d. Standar Kompetensi Pendidikan Agama Islam

Kompetensi Dasar terdiri dari set kemampuan minimal yang harus dimiliki siswa selama pendidikan di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyyah. Untuk meningkatkan iman dan ketakwaan terhadap Allah SWT, kemampuan ini bertujuan untuk perilaku yang efektif dan psikomorfik dengan dukungan pengetahuan kognitif.

Keterampilan yang tercantum dalam komponen dasar ini adalah keterampilan dasar umum yang harus dimiliki di sekolah menengah/madrasah Aliyah negeri, yaitu:

- 1) Beriman kepada Allah SWT dan lima rukun iman yang lain dengan mengetahui fungsi dan hikmahnya serta terefleksi dalam sikap, perilaku dan akhlak peserta didik dalam dimensi vertikal maupun horisontal.
- 2) Dapat membaca, menulis, dan memahami ayat Al Qur'an serta mengetahui hukum bacaannya dan mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mampu beribadah dengan baik sesuai dengan tuntunan syariat Islam baik ibadah wajib, maupun ibadah Sunnah.
- 4) Dapat meneladani sifat, sikap, dan kepribadian Rasulullah, sahabat, dan tabi'in serta mampu mengambil hikmah dari sejarah perkembangan Islam untuk kepentingan hidup sehari-hari masa kini dan masa depan.

---

<sup>24</sup> Zakiah Daradjat, Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, (Jakarta : Bumi Aksara, 224) 173-174

Mampu mengamalkan sistem muamalat Islam dalam tata kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Menurut Omar Muhammad al-Toumy, pendidikan Islam adalah upaya untuk mengubah perilaku seseorang dengan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan pribadinya, kehidupan sosialnya, dan kehidupan di lingkungannya melalui pendidikan. Menurut Mohammad Fadil Al-Djamaly, pendidikan Islam adalah proses mengarahkan derajat manusia sesuai dengan kemampuan dasar dan kemampuan mengajar fitrah. Teori pendidikan Islam didasarkan pada Al-Quran dan Hadits.<sup>25</sup> Berdasarkan pemahaman para ahli pendidikan Islam di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan Islam adalah upaya untuk membentuk perilaku individu menjadi pribadi yang baik, berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber pendidikan Islam.

Dengan demikian, hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti kegiatan tersebut, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik, sehingga mereka dapat menjalani kehidupan mereka berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber pendidikan Islam.

Dengan definisi judul di atas yaitu “*Penggunaan Aplikasi Tiktok Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas XI IIS Di SMA Negeri 1 Airmadidi.*” peneliti bermaksud akan meneliti di SMA Negeri 1 Airmadidi Kec, Airmadidi, Kab, Minahasa Utara, Sulawesi Utara periode 2023.

#### **D. Penelitian Terdahulu**

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang akan peneliti teliti yaitu :

---

<sup>25</sup>Tohrin, *Psikolog Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014) h. 10-11

1. Dalam Skripsi yang disusun oleh Alfiana Yuniar Rahmawati, yang berjudul *Pengaruh Intensitas Menggunakan Aplikasi Tiktok terhadap perilaku narsisme remaja muslim komunitas muser jogja squad*, penelitian ini membahas tentang pengaruh intensitas menggunakan aplikasi tiktok terhadap perilaku narsisme, di Yogyakarta, dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Bersosialisasi itu penting asal jangan sampai berlebihan maksudnya adalah setiap orang harus berhubungan dengan baik, dan sesuai porsinya masing-masing. Jangan sampai dibuat-buat dan menirukan orang lain. definisi media social diatas yang dimaksud dengan media sosial adalah alat perantara bagi setiap orang untuk mengekspresikan dirinya dan berkomunikasi antar sesama. Media social adalah alat komunikasi bagi setiap orang dekat maupun jauh. Media social juga merupakan alat untuk berbagi segala informasi dan wawasan-wawasan yang luas.

Adapun kesamaan dan perbedaannya dalam Skripsi tersebut berfokus pada remaja muslim komunitas muser di Yogyakarta dan lebih membahas tentang perilaku narsisme , dalam penelitian ini menggunakan metode PTK atau penelitian tindak kelas sedangkan penelitian yang disusun oleh Alfiana Yuniara Rahmawati menggunakan Kuantitatif. Dalam penelitian saya, berfokus pada pengaruh hasil belajar siswa di sekolah. Adapun kesamaannya adalah sama-sama meneliti tentang aplikasi tiktok.

2. Dalam Skripsi yang disusun oleh Esti Astuti yang berjudul *Intensitas penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku imitasi remaja*, penelitian ini membahas tentang mengetahui apakah ada pengaruh intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku imitasi remaja siswa di SMAN 1 Jampangkulon Kota Sukabumi. Metodologi penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuisioner tertutup yang disebarakan kepada 93 responden dari populasi sebanyak 1.269 orang dengan menggunakan rumus Slovin. Teori penelitian menggunakan teori Stimulus Organisme-Response (SOR) yang dikemukakan oleh Hovland, et al. Teknik pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS 16

dengan analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji regresi linear sederhana dan uji hipotesis. Perbedaan dan persamaan dalam penelitian saya adalah sama-sama membahas tentang intensitas penggunaan aplikasi tiktok hanya saja penelitian saya berfokus kepada siswa yang ada di sekolah sedangkan jurnal tersebut berfokus pada perilaku imitasi remaja. Globalisasi telah membawa pengaruh besar pada modernisasi terhadap perubahan dalam berbagai hal, salah satunya adalah perkembangan teknologi yang berkembang pesat dan cukup signifikan, khususnya pada media komunikasi yang semakin berkembang dalam bidang cybermedia. Banyak aplikasi, media sosial, serta situs yang membuat pola kehidupan sehari-hari menjadi berubah dengan segala jenis kegiatan telah difasilitasi oleh teknologi internet.

Adapun perbedaannya adalah dalam penelitian ini menggunakan metodologi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sedangkan penelitian yang disusun oleh Esti Astuti menggunakan metode penelitian Kuantitatif. dalam skripsi tersebut lebih berfokus pada perilaku imitasi remaja, sedangkan penelitian saya lebih berfokus pada hasil belajar siswa atau peserta didik.

3. Dalam Skripsi yang disusun oleh Indamulyati H. Kasim yang berjudul Implementasi Media pembelajaran berbasis Video dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga Kesehatan (PJOK) peserta didik kelas III MI At-Taqwa Manado membahas mengenai penggunaan media pembelajaran yang sangat beragam, salah satu yang paling cocok untuk mata pelajaran PJOK adalah media pembelajaran berbasis video karena dapat membantu siswa memahami materi pelajaran. Muhammad Rahmani menyatakan bahwa solusi inovatif ini sangat menarik dan modern, dan peserta didik menanggapinya dengan baik. Mereka menemukan bahwa penggunaan metode baru ini, yang melibatkan visualisasi audio dan visual, meningkatkan semangat dan minat siswa untuk belajar.

Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah, dalam penelitian yang disusun oleh Indamulyati H. Kasim membahas tentang pembelajaran

berbasis video. Sedangkan dalam penelitian ini lebih berfokus pada aplikasi tiktok. Adapun persamaannya adalah sama-sama meneliti menggunakan metode Penelitian Tindak Kelas (PTK).

#### **E. Hipotesis Tindakan**

Berangkat dari kajian teori di atas maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika dalam pembelajaran diterapkan media pembelajaran berbasis video maka akan meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas XI IIS Muslim SMA N 1 Airmadidi.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Latar dan Karakteristik Penelitian**

Penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris *classroom action reseach*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut (Kardiawarman).<sup>26</sup>

Menurut Kemmis, penelitian tindakan kelas adalah penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan inferensi tentang praktik sosial. Pada saat yang sama, menurut Hasleys, yang dikutip oleh Cohen, penelitian tindakan adalah intervensi di dunia nyata dan studi tentang efek dari intervensi tersebut. Penelitian tindakan lainnya disampaikan oleh Burns yang menjelaskan bahwa penelitian tindakan adalah penerapan berbagai fakta yang disajikan untuk memecahkan masalah situasi sosial dan meningkatkan kualitas tindakan melalui kerjasama dan kolaborasi peneliti dan praktisi.

Menurut Elliot penelitian tindakan adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan mempelajari pengaruh yang ditimbulkan.<sup>27</sup>

#### **B. Desain Tindakan**

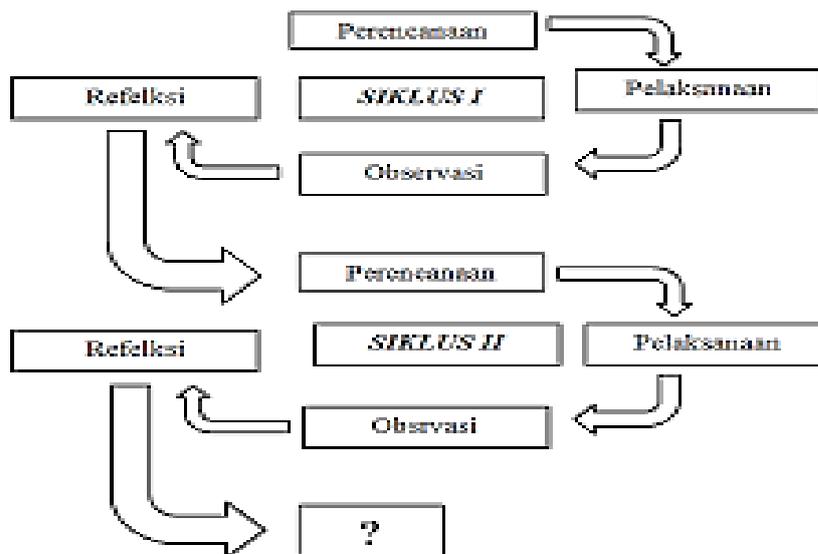
Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan Penelitian Tindak Kelas (PTK), dengan mengikuti alur penelitian Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari empat tahap yaitu : 1). Perencanaan, 2). Tindakan, 3). Observasi, 4). Refleksi.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Paizaluddin, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 6

<sup>27</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 24

<sup>28</sup> Akqib Zainal, *Penelitian Tindak Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2006) h.310



**Gambar 3.1 Alur penelitian Kemmis Mc. Taggart**

### C. Subjek Penelitian

Siswa yang menjadi subjek penelitian tindak kelas ini adalah seluruh siswa muslim kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Airmadidi berjumlah 27 orang. Alasan dijadikan sebagai subjek penelitian adalah ingin menentukan hasil nilai siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Di samping itu, guru kurang menerapkan model yang menarik bagi siswa.

### F. Sumber dan Jenis Data

#### 1. Sumber Data

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder.

##### a. Data Primer

Data Primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Jadi data yang di dapatkan secara langsung. Data primer secara khusus di lakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penulis mengumpulkan data primer dengan metode observasi. Penulis melakukan wawancara kepada guru PAI yang ada di SMA Negeri 1 Airmadidi untuk mendapatkan data atau informasi yang di butuhkan. Kemudian penulis juga melakukan pengumpulan data dengan metode observasi. Metode observasi

ialah metode pengumpulan data primer dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas dan kejadian tertentu yang terjadi.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder itu berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter.

2. Jenis Data

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data atau informasi yang di dapatkan dalam bentuk angka. Dalam bentuk angka ini maka data kuantitatif dapat di proses menggunakan rumus matematika atau dapat juga di analisis dengan sistem statistik.

b. Data Kualitatif

Data Kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata atau verbal. Cara memperoleh data kualitatif dapat di lakukan melalui wawancara.

**G. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang objektif perlu menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat. Adapun teknik pengumpulan data yang tepat yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk mencermati secara seksama kegiatan yang dilakukan. Pengamatan atau observasi adalah teknik atau cara pengumpulan informasi dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung.

2. Tes (Test)

Tes sebagai pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

a. Instrumen Tes Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siklus I dan II

1) Definisi Konseptual

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah nilai-nilai yang dicapai siswa dengan kemampuan kognitif siswa setelah menelaah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai proses internal dan eksternal, yang pengukurannya dikaitkan dengan tingkat kognitif Bloom, antara lain : Pengetahuan (C1), Pemahaman (C2), dan Penerapan (C3).

2) Definisi Operasional

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik adalah nilai yang diperoleh peserta didik melalui tes hasil belajar pada setiap akhir pertemuan siklus pada materi Kewajiban umat islam terhadap jenazah, perawatan jenazah, Ta'ziah (Melayat), Ziarah Kubur yang pengukurannya mengacu pada level kognitif Bloom.

b. Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik

Teknik observasi adalah teknik mengumpulkan data pengamatan dari aktivitas belajar peserta didik dan aktivitas kegiatan guru dalam pengelolaan kelas. Adapun lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru**

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Pert 1	Pert 2
1.	guru membuka pembelajaran		
2.	guru menyampaikan materi pokok		
3.	Guru membagikan Link yang akan dipelajari kemudian meminta peserta didik untuk menyimak video yang akan ditampilkan		



<b>Persentase setiap aspek</b>						
<b>Rata-rata</b>						
<b>Persentase Ketuntasan</b>						

Keterangan :

A = Mendengar penjelasan guru

B = Memahami pertanyaan

C = Menjawab pertanyaan

D = Menyimpulkan materi

E = Menyimpulkan materi

F = Menyelesaikan tepat waktu

**Tabel 3.4 Kategori Skor Aktivitas Peserta Didik**

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>Nilai</b>
20-24	Sangat Baik	A
15-29	Baik	B
10-14	Cukup	C
6-9	Kurang	D

$$\text{Nilai setiap aspek} = \frac{\text{jumlah peserta didik yang tuntas setiap aspek}}{\text{jumlah keseluruhan peserta didik}} \times 100$$

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai peserta didik keseluruhan}}{\text{jumlah keseluruhan peserta didik}} \times 100$$

$$\text{Persentase \%} = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan peserta}} \times 100$$

### 3) Instrumen Test

Instrument tes adalah teknik penilaian dengan butir-butir pertanyaan atau pertanyaan yang dikerjakan oleh peserta didik untuk mengetahui kemampuan siswa.

**Tabel 3.5 Indikator Pencapaian**

No	Indikator Pencapaian	Butir Soal
1.	Kewajiban Umat Islam terhadap Jenazah	1, 2, 3
2.	Perawatan Jenazah	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
3.	<i>Ta'ziah</i> (Melayat)	11, 12, 13, 14, 15
4.	Ziarah Kubur	16, 17, 18, 19, 20

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang

### H. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data, juga dikenal sebagai keabsahan data, digunakan untuk memastikan bahwa proses peneliti benar. Data dapat dipercaya dan dapat digunakan sebagai dasar yang kuat untuk menarik kesimpulan. triangulasi meminimalkan subjektivitas untuk meningkatkan validitas peneliti tindakan kelas. Triangulasi adalah metode untuk memeriksa keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang berbeda dari data yang perlu dicek atau sebagai perbandingan.

### G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan suatu kinerja yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar di kelas, indikator kinerja ini dapat dilihat dari meningkatkan proses belajar murid dengan menggunakan model pembelajaran Discovery. Discovery suatu model pembelajaran yang dirancang sedemikian sehingga dapat menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui proses mental sendirinya.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila :

1. Ketuntasan individual : jika nilai KKM peserta didik mencapai 75 ke atas.
2. Ketuntasan klasikal : jumlah peserta didik yang mendapat nilai 75 ke atas. Minimal mencapai 85 % secara klasikal.

## **H. Prosedur Penelitian**

### **Siklus I**

#### **1. Perencanaan**

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah :

- a) Mengajukan permohonan izin penelitian di SMA Negeri 1 Airmadidi
- b) Melakukan wawancara dengan pihak sekolah dalam hal ini Kepala Sekolah untuk mengetahui program pengajaran di SMA Negeri 1 Airmadidi
- c) Mengajukan materi yang akan di ajarkan
- d) Mempersiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e) Mempersiapkan media pembelajaran berbasis video tiktok

#### **2. Tindakan**

Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah di persiapkan dengan menggunakan aplikasi tiktok yaitu :

##### ***Pertemuan Pertama (1x30 menit)***

Dalam pertemuan ini membahas materi tentang kewajiban umat islam terhadap jenazah. Dengan urutan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Guru memberikan salam dan menanyakan kabar peserta didik dan mengajak semua peserta didik berdo'a.
- b) Guru membuka pembelajaran.
- c) Guru menyampaikan materi pokok tentang kewajiban umat islam terhadap jenazah

- d) Guru membagikan link yang akan di pelajari kemudian meminta peserta didik untuk menyimak dan memperhatikan video yang akan ditampilkan di aplikasi tiktok masing-masing terkait kewajiban umat islam terhadap jenazah
- e) Guru bertanya mengenai materi tentang kewajiban umat islam terhadap jenazah yang telah ditampilkan.
- f) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan.
- g) Guru memberi penguatan terhadap materi tentang kewajiban umat islam terhadap jenazah
- h) Guru menutup pembelajaran dengan pemberian tugas dan lain sebagainya
- i) Guru meminta salah satu peserta didik memimpin do'a setelah belajar.

#### ***Pertemuan kedua (1x30 menit)***

Dalam pertemuan ini membahas materi tentang Perawatan jenazah.

Dengan urutan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Guru memberikan salam dan menanyakan kabar peserta didik dan mengajak semua peserta didik berdo'a.
- b) Guru membuka pembelajaran.
- c) Guru menyampaikan materi pokok tentang Perawatan jenazah
- d) Guru membagikan link yang akan di pelajari kemudian meminta peserta didik untuk menyimak dan memperhatikan video yang akan ditampilkan di aplikasi tiktok masing-masing terkait Perawatan jenazah
- e) Guru bertanya mengenai materi pelaksanaan Perawatan jenazah yang telah ditampilkan.
- f) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan.

- g) Guru memberi penguatan terhadap materi pelaksanaan Perawatan jenazah
- h) Guru menutup pembelajaran dengan pemberian tugas dan lain sebagainya
- i) Guru meminta salah satu peserta didik memimpin do'a setelah belajar.

### **3. Observasi**

Adapun hal-hal yang diobservasi pada pelaksanaan siklus 1 adalah :

- a) Mengamati aktivitas peserta didik dalam menerima atau menyerap materi yang diberikan guru.
- b) Mengamati aktivitas guru, dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru pelaksana dalam menggunakan media berbasis video, sedangkan guru bidang studi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bertindak sebagai observer atau pengamat aktivitas guru dalam proses pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran.

### **4. Refleksi**

Pada tahap refleksi ini dilakukan untuk penafsiran dan menganalisis data, atau meninjau kembali apakah semua pelaksanaan tindakan telah mencapai tujuan yang diharapkan atau belum tercapai. Ada beberapa hal yang menjadi refleksi baik dalam aktivitas guru maupun aktivitas peserta didik, di antaranya adalah guru masih kurang pendekatan kepada peserta didik, dan kualitas video pembelajaran yang digunakan oleh guru masih perlu di tingkatkan lagi, dan masih ada peserta didik yang belum fokus dalam memperhatikan materi yang diberikan oleh guru.

Pada tindakan siklus I belum mencapai hasil belajar yang diharapkan, maka langkah-langkah yang diambil sebagai tindakan lanjutan atau siklus II merupakan tindakan perbaikan.

## **Siklus II**

### **1. Perencanaan**

Pada tahap ini dilakukan perbaikan pada siklus I mengalami hasil yang tidak sesuai dengan harapan, maka dari itu dengan siklus II ini peneliti akan meninjau kembali dan merencanakan tindakan siklus II. Untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II.

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Menyiapkan media pembelajaran berbasis video di aplikasi tiktok dan materi pembelajaran
- c) Menyiapkan lembar penilaian
- d) Menyiapkan lembar observasi

### **2. Tindakan**

Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah dipersiapkan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video:

#### ***Pertemuan ketiga (1x30) menit***

Dalam pertemuan ini membahas materi tentang Ta'ziah (Melayat) . Dengan urutan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Guru memberikan salam dan menanyakan kabar peserta didik dan mengajak semua peserta didik berdo'a.
- b) Guru membuka pembelajaran.
- c) Guru menyampaikan materi pokok tentang Ta'ziah (Melayat)
- d) Guru membagikan link yang akan di pelajari kemudian meminta peserta didik untuk menyimak dan memperhatikan video yang akan ditampilkan di aplikasi tiktok masing-masing terkait Ta'ziah (Melayat)
- e) Guru bertanya mengenai materi Ta'ziah (Melayat) yang telah ditampilkan.

- f) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan.
- g) Guru memberi penguatan terhadap materi Ta'ziah (Melayat)  
Guru menutup pembelajaran dengan pemberian tugas dan lain sebagainya
- h) Guru meminta salah satu peserta didik memimpin do'a setelah belajar.
- i)

***Pertemuan keempat (1x30) menit***

Dalam pertemuan ini membahas materi tentang Ziarah Kubur . Dengan urutan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Guru memberikan salam dan menanyakan kabar peserta didik dan mengajak semua peserta didik berdo'a.
- b) Guru membuka pembelajaran.
- c) Guru menyampaikan materi pokok tentang Ziarah Kubur
- d) Guru membagikan link yang akan di pelajari kemudian meminta peserta didik untuk menyimak dan memperhatikan video yang akan ditampilkan di aplikasi tiktok masing-masing terkait Ziarah Kubur.
- e) Guru bertanya mengenai materi Ziarah Kubur yang telah ditampilkan.
- f) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan.
- g) Guru memberi penguatan terhadap materi Ziarah Kubur Guru menutup pembelajaran dengan pemberian tugas dan lain sebagainya
- h) Guru meminta salah satu peserta didik memimpin do'a setelah belajar.

**3. Observasi**

Hal-hal yang diobservasi pada siklus II adalah:

- a. Mengamati aktivitas peserta didik dalam menerima atau menyerap materi yang diberikan guru
- b. Mengamati aktivitas guru, pada saat guru memberikan materi masih ada beberapa tahapan tindakan yang belum sesuai yakni guru tidak memberikan ice breaking.

#### **4. Refleksi**

Berdasarkan hasil pencapaian pada tindakan siklus ini, dimana mengalami perubahan atau kemajuan dari hasil belajar yang mencapai standar ketuntasan yang ditetapkan, maka yang harus dilakukan adalah merefleksikan hasil observasi tentang hal-hal penting yang terjadi pada saat proses pembelajaran yakni guru harus memberikan ice breaking sesuai dengan tahapan tindakan, dan peserta didik yang masih bermain dengan teman sebangkunya akan diberikan sanksi ringan yaitu berdiri di depan kelas.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

1. Hasil Penelitian Pra Siklus

Tahap pra siklus adalah tahap dimana penelitian ini belum melibatkan media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Tahap pra siklus ini dilakukan pada tanggal 12 April 2023 dengan menjelaskan materi tentang pengurusan jenazah. Pada tahap ini peneliti melakukan pra test untuk menentukan skor awal untuk mendapatkan hasil belajar peserta didik pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Tes awal diikuti oleh peserta didik kelas 11 IPS yang berjumlah 27 orang. Pada tes awal peneliti memberikan soal objektif berjumlah 10 nomor soal. Berdasarkan skor test awal tampak bahwa peserta didik kurang memahami dan menguasai materi. Kemudian selanjutnya Hasil belajar peserta didik untuk prasiklus ini dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

**Tabel 4.1 Hasil Belajar Pra Siklus**

No	Nama Peserta Didik	Hasil Pra Siklus	Keterangan
1.	Agni Adunati	60	Tidak Tuntas
2.	Gina Amalia	40	Tidak Tuntas
3.	Rahmatia Hasan	80	Tuntas
4.	Intan	40	Tidak Tuntas
5.	Surianti Taba	50	Tidak Tuntas
6.	Retrigo Djailani	40	Tidak Tuntas
7.	Arfan Hapa	50	Tidak Tuntas
8.	Anjasmara P	50	Tidak Tuntas
9.	Satria Sasosngko	70	Tidak Tuntas
10.	Muhammad Riswan	50	Tidak Tuntas
11.	Wulan Muhammad	60	Tidak Tuntas

12.	Rianti	60	Tidak Tuntas
13.	Nabila	60	Tidak Tuntas
14.	Ari Bintang Rara	70	Tidak Tuntas
15.	Syahna s	80	Tuntas
16.	Agustin Moha	40	Tidak Tuntas
17.	Naysila Alwani	80	Tuntas
18.	Revalina G	80	Tuntas
19.	Salsabila Katili	50	Tidak Tuntas
20.	Andi Mantali	80	Tuntas
21.	Manda Talibu	60	Tidak Tuntas
22.	Astiawati Djafar	70	Tidak Tuntas
23.	Aprilia Pasambuna	50	Tidak Tuntas
24..	Dewi Citra Malurung	50	Tidak Tuntas
25.	Yusuf Maulana	80	Tuntas
26.	Fadhil Wahyu	60	Tidak Tuntas
27.	Taufik	70	Tidak Tuntas
	Jumlah	1.630	
	Nilai Tertinggi	80	
	Nilai Terendah	40	
	Nilai Rata-rata	60,3	
	Ketuntasan Belajar	22,2%	

Keterangan : Kriteria Ketuntasan Minimum : 75

Nilai rata-rata didapat dengan menggunakan Rumus :

Keterangan :  $\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$\sum \bar{X}$  = Jumlah semua nilai peserta didik

$\sum N$  = Jumlah Peserta didik

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N} = \frac{1.630}{27} = 60,3$$

Untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{jumlah peserta didik keseluruhan}} \times 100 \\ &= \frac{6}{27} \times 100\% \\ &= 22,2\%\end{aligned}$$

Banyak kelas dihitung menggunakan hasil belajar peserta didik pada prasiklus. Untuk menghitung distribusi frekuensi prasiklus dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

40, 40, 40, 40, 50, 50, 50, 50, 50, 50,  
50, 60, 60, 60, 60, 60, 60, 70,70,70,  
70, 80, 80, 80, 80, 80, 80

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 27 \\ &= 1 + 3,3 (1,43130) \\ &= 1 + 4,472329 \\ &= 5,72329 \\ &= 6\end{aligned}$$

Untuk menghitung panjang kelas dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}I &= \frac{\text{Jangkauan}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{80-40}{5,72329} = \frac{40}{5,72329} = 6,9890970087 \\ &= 6,98 \\ &= 7\end{aligned}$$

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Prasiklus**

Nilai	Frekuensi
40-46	4
47-53	7
54-60	6
61-67	6
68-74	4

75-81	6
-------	---

Setelah dilakukannya analisis dan juga refleksi pada tahap observasi awal dan pra siklus, peneliti dapat menemukan penyebab timbulnya masalah tersebut. Hasil obsevasi penelitian pada peserta didik kelas XI IPS yaitu banyaknya peserta didik yang kurang berminat pada mata pelajaran pendidikan agama islam, mata pelajaran ini juga hanya menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik terlihat bosan saat berada dalam kelas. Kemudian meningkatnya peserta didik yang malas masuk kelas membuat nilai yang mereka peroleh menjadi rendah. Berdasarkan dengan masalah yang ditemukan, maka peneliti merencanakan tindakan yang bertujuan mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan mendiskusikan bersama guru kelas untuk menggunakan media berbasis video yakni menggunakan aplikasi tiktok.

## **2. Hasil Siklus I**

### **a. Tahap perencanaan**

Tahap perencanaan merupakan tahapan yang perlu dilalui untuk mengantisipasi rendahnya hasil belajar peserta didik sehingga diperlukan perencanaan yang matang sebelum tahap tindakan. Adapun tahapan perencanaan yang dilakukan yaitu :

- 1) Berkolaborasi dengan peserta didik untuk menyiapkab materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.
- 2) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Menyiapkan video pembelajaran dan LCD
- 4) Menyiapkan lembar observasi guru dan peserta didik

### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran dilakkukan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru. Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan 2 kali pertemuan yang masing-masing dilaksanakan pada tanggal 12-19 april 2023. Pelaksanaan

tindakan pembelajaran ini mengacu pada RPP yang telah disiapkan oleh peneliti dimana kegiatan pembelajaran ini dibagi menjadi 3 tahap yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pembelajaran ini menggunakan media berbasis video tiktok dalam proses belajar di dalam kelas. Hal ini guna untuk mengubah suasana belajar yang dilakukan oleh guru sebelumnya dan memudahkan peserta didik dalam menerima dan juga memahami materi terkait pendidikan agama islam.



**Gambar 4.1**

Pada gambar 4.1 diatas menunjukkan proses pembelajaran menggunakan aplikasi video tiktok yang dilakukan pada siklus I. peserta didik diberikan link tiktok yang sudah dikirim peneliti di grup whatsapp kelas 11 IPS beragama muslim. Kemudian para peserta didik diberi instruksi oleh peneliti untuk menonton bersama-sama video pembelajaran yang telah disediakan. Kemudian peneliti menjelaskan kembali materi secara singkat agar peserta didik benar-benar mendalami materi pendidikan agama islam mengenai pengurusan jenazah. Pada akhir pertemuan siklus I dilakukan tes akhir untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Hasil belajar pada siklus I dan hasil pengamatan aktivitas guru dan peserta didik yang dilakukan pada saat proses pembelajaran disimpulkan pada Tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Belajar Siklus I**

No	Nama Peserta Didik	Hasil Siklus I	Keterangan
1.	Agni Adunati	60	Tidak Tuntas
2.	Gina Amalia	80	Tuntas

3.	Rahmatia Hasan	80	Tuntas
4.	Intan	60	Tidak Tuntas
5.	Surianti Taba	40	Tidak Tuntas
6.	Retrigo Djailani	40	Tidak Tuntas
7.	Arfan Hapa	50	Tidak Tuntas
8.	Anjasmara P	50	Tidak Tuntas
9.	Satria Sasosngko	80	Tuntas
10.	Muhammad Riswan	50	Tidak Tuntas
11.	Wulan Muhammad	60	Tidak Tuntas
12.	Rianti	60	Tidak Tuntas
13.	Nabila	60	Tidak Tuntas
14.	Ari Bintang Rara	70	Tidak Tuntas
15.	Syahna s	80	Tuntas
16.	Agustin Moha	40	Tidak Tuntas
17.	Naysila Alwani	80	Tuntas
18.	Revalina G	80	Tuntas
19.	Salsabila Katili	60	Tidak Tuntas
20.	Andi Mantali	80	Tuntas
21.	Manda Talibu	50	Tidak Tuntas
22.	Astiawati Djafar	90	Tuntas
23.	Aprilia Pasambuna	90	Tuntas
24..	Dewi Citra Malurung	50	Tidak Tuntas
25.	Yusuf Maulana	70	Tidak Tuntas
26.	Fadhil Wahyu	30	Tidak Tuntas
27.	Taufik	70	Tidak Tuntas
	Jumlah	1.710	
	Nilai Tertinggi	90	
	Nilai Terendah	30	

	Nilai Rata-rata	63.3	
	Ketuntasan Belajar	33.3%	

Keterangan : Kriteria Ketuntasan Minimum : 75

Nilai rata-rata didapat dengan menggunakan Rumus :

Keterangan :  $\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$\sum \bar{X}$  = Jumlah semua nilai peserta didik

$\sum N$  = Jumlah Peserta didik

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N} = \frac{1.710}{27} = 63.3$$

Untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{jumlah peserta didik keseluruhan}} \times 100 \\ &= \frac{9}{27} \times 100\% \\ &= 33.3\% \end{aligned}$$

Banyak kelas dihitung menggunakan hasil belajar peserta didik pada prasiklus.

Untuk menghitung distribusi frekuensi prasiklus dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

30, 40, 40, 40, 50, 50, 50, 50, 50 60,

60, 60, 60, 60, 60, 70, 70, 70, 80, 80

80, 80, 80, 80, 90, 90, 90

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 27$$

$$= 1 + 3,3 (1,4313637642)$$

$$= 1 + 4,7235004219$$

$$= 5,7235004219$$

$$= 6$$

Untuk menghitung panjang kelas/interval digunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{\text{Jangkauan}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{90-30}{5,7235} = \frac{60}{5,7235} = 10,4830 = 10$$

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Siklus I**

Nilai	Frekuensi
30-39	1
40-49	3
50-59	5
60-69	6
70-79	3
80-89	6

Berdasarkan tabel di atas hasil belajar peserta didik pada siklus I dapat diketahui hanya ada 9 orang dari 27 peserta didik dalam kelas yang mencapai ketuntasan belajar dan tersisa 18 orang peserta didik yang belum tuntas dengan nilai ketuntasan 33.3% nilai rata-rata 63.3 dengan jumlah 1.710. Penelitian dianggap berhasil jika menggunakan media berbasis video pembelajaran ini mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan indikator keberhasilan sebesar 85% peserta didik tuntas dari peserta didik keseluruhan yang hadir. Siklus I menunjukkan bahwa 9 orang peserta didik atau 33.3% mampu mencapai nilai KKM, sedangkan sebanyak 18 peserta didik masih belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar hanya meningkat 11.1 % dari pra siklus ke siklus I dan belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 85% dari jumlah keseluruhan peserta didik.

c. Tahap Observasi

Observasi dilakukan secara bersama dengan adanya pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Kegiatan belajar mengajar di dalam kelas berlangsung dengan memberikan warna baru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. karena penggunaan media pembelajaran berbasis video tiktok ini merupakan hal baru yang dilakukan selama proses pembelajaran.

**Tabel 4.5 Lembar Observasi Kegiatan Peserta Didik Siklus I**

No	Nama Peserta didik	Indikator yang dinilai						Jumlah	Kategori
		A	B	C	D	E	F		
1	Agni Adunati	3	3	2	3	2	4	17	baik

2	Rahmatia Hasan	3	3	2	4	2	3	17	baik
3	Gina Amalia	4	3	2	2	2	3	16	baik
4	Intan	3	4	2	3	2	4	18	baik
5	Surianti Taba	4	3	4	4	3	4	22	sangat baik
6	Retrigo Djailani	4	4	3	4	2	4	21	sangat baik
7	Arfan Hapa	2	2	3	1	3	2	10	cukup
8	Anjasmara P.	2	3	2	2	2	2	13	cukup
9	Satria Sasongko	2	3	3	2	2	2	14	cukup
10	Muhammad Riswan	2	2	1	1	1	1	8	kurang
11	Wulan Muhammad	3	2	3	2	3	4	17	baik
12	Gilang sarno	3	2	3	2	2	4	16	baik
13	Nabila	3	2	2	2	2	3	14	cukup
14	Ari Bintang Rara	2	1	1	2	2	1	9	kurang
15	Syana S.	3	3	2	3	3	4	18	baik
16	Agustin Moha	4	4	3	2	2	4	19	baik
17	Naysila Alwani	4	3	4	3	3	4	21	sangat baik
18	Revalina G.	4	3	4	3	3	4	21	sangat baik
19	Salsabila Katili	3	3	2	2	3	3	16	baik
20	Andi Mantali	3	2	2	2	2	3	14	cukup
21	Manda Talibu	3	2	2	2	3	3	15	baik
22	Astiawati Djafar	4	3	3	2	3	3	18	baik
24	Aprilia Pasambuna	4	4	3	3	3	4	21	sangat baik
25	Dewi citra Malurung	3	2	2	2	2	4	15	baik
26	Yusuf Maulana	4	3	3	3	3	4	20	sangat baik
27	Taufik	3	2	2	2	2	3	14	cukup
<b>Jumlah</b>		<b>82</b>	<b>71</b>	<b>65</b>	<b>63</b>	<b>62</b>	<b>84</b>	<b>424</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>15,7</b>							
<b>Persentase Ketuntasan</b>		<b>66,67</b>							

Indikator:

- A. Mendengarkan penjelasan Guru
- B. Memahami pertanyaan
- C. Mengajukan pertanyaan
- D. Menjawab pertanyaan
- E. Menyimpulkan materi
- F. Menyelesaikan tugas tepat waktu

**Tabel 4.6 Kategori Skor Aktivitas Peserta didik**

Skor	Kategori	Nilai
20-24	Sangat Baik	A
15-19	Baik	B
10-14	Cukup	C
6-9	Kurang	D

Secara keseluruhan tindakan pada siklus I dengan menggunakan media berbasis video tiktok dalam mata pelajaran pendidikan agama islam mendapat nilai aktivitas belajar peserta didik yaitu nilai rata-rata 15.7 dengan persentase mencapai 66,67%. Apabila dilihat dari tabel observasi peserta didik yang mendapatkan kategori sangat baik hanya 6 orang peserta didik dan kategori baik berjumlah 12 orang peserta didik kemudian 6 orang peserta didik mendapatkan kategori cukup dan 2 orang peserta didik mendapat kategori kurang, hal ini menunjukkan bahwa harus adanya peningkatan pada setiap indicator penilaiannya.

**Tabel 4.7 Lembar Observasi Guru Siklus I**

No	Aspek Penilaian	Skor Aktivitas guru dalam KBM	
		Pert 1	Pert 2
1	Guru Membuka mata pelajaran	3	4
2	Guru Menyampaikan materi	3	3
3	Guru menyiapkan video pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materi di dalam kelas	3	4
4	Guru meminta peserta didik untuk menyimak dan memperhatikan video yang ada dalam aplikasi tiktok	4	3
5	Guru bertanya mengenai materi	3	3

6	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan	2	2
7	Guru memberi penguatan terhadap materi	3	4
8	Guru memberikan tugas atau melakukan <i>ice breaking</i>	2	2
9	Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a	4	4
<b>Jumlah Skor</b>		27	29
<b>Kategori aktivitas guru</b>		Baik	Baik

**Tabel 4.8 Kategori Nilai Aktivitas Guru**

Skor	Kategori	Nilai
30-36	Sangat Baik	A
23-29	Baik	B
16-22	Cukup	C
9-15	Kurang	D

Berdasarkan tabel di atas, aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan media berbasis video tiktok pada siklus I pertemuan pertama memperoleh skor 27 dengan kategori baik, aktivitas guru dalam memberikan tugas atau melakukan *ice breaking* mendapatkan skor 2 karena guru hanya memberikan tugas tidak melakukan *ice breaking*.

Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada pertemuan kedua memperoleh skor 29 dengan kategori baik. Aktivitas guru dalam memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan hanya mendapatkan skor 2 dikarenakan waktu dalam pembelajaran pendidikan agama islam ini terbatas. Dalam hal ini penggunaan media pembelajaran menggunakan aplikasi tiktok pada mata pelajaran pendidikan agama islam belum bisa meningkatkan hasil belajar

peserta didik karena belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan maka peneliti melakukan tindakan lanjutan pada siklus II.

#### d. Tahap Refleksi

Berdasarkan analisis pada siklus I maka peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran menggunakan aplikasi tiktok pada mata pelajaran Pendidikan Agama islam belum dapat meningkatkan hasil belajar yang diharapkan dan belum memenuhi ketuntasan standar kelulusan yaitu 75. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.2 untuk hasil belajar peserta didik untuk siklus I diketahui sebanyak 9 orang dari 27 peserta didik dalam kelas yang mencapai ketuntasan belajar dan tersisa 18 orang peserta didik yang belum tuntas dengan nilai ketuntasan 33.3% nilai rata-rata 63.3 dengan jumlah nilai 1.710. Artinya hasil belajar dari peserta didik pada siklus I belum dapat dikatakan belum maksimal dan belum tuntas secara klasikal dari 85% ketuntasan belajar secara klasikal yang telah ditentukan.

Selain itu untuk pencapaian skor aktivitas peserta didik masih perlu ditingkatkan lagi yaitu pada indikator mendengarkan penjelasan guru, memahami pertanyaan, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, menyimpulkan pertanyaan dan indikator menyelesaikan tugas tepat waktu. Sedangkan untuk lembar aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama yaitu mencapai skor 27 dengan kategori baik dan pada pertemuan kedua mencapai skor 29 masih dengan kategori baik. Tentunya hal ini masih belum dapat dikatakan maksimal sehingga hal ini perlu dilanjutkan pada tahapan siklus II.

Hasil belajar pada tahapan pra siklus ke siklus I juga hanya meningkat 11.1% karena peserta didik juga belum sepenuhnya memahami materi yang telah dibagikan lewat grup whatsapp. Maka dari itu peneliti mengambil tindakan agar hasil belajar dari peserta didik bisa mencapai KKM.

### 3. Hasil Siklus II

#### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merancang tindakan yang dilakukan peneliti yaitu:

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- 2) Menyiapkan video pembelajaran menggunakan Aplikasi tiktok
- 3) Menyiapkan lembar observasi guru dan peserta didik

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru. Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan 2 kali pertemuan yang dimulai pada tanggal 12 Mei 2023 dan 19 Mei 2023. Sama halnya dengan siklus I, tahapan pelaksanaan tindakan pembelajaran ini mengacu pada RPP yang telah disiapkan oleh peneliti dimana kegiatan pembelajaran ini dibagi menjadi 3 tahap yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pembelajaran ini menggunakan media berbasis video tiktok dalam pembelajaran dikelas. Hal ini guna untuk mengubah suasana belajar yang dilakukan oleh guru sebelumnya dan memudahkan peserta didik dalam menerima dan juga memahami materi yang berkaitan dengan pendidikan agama islam (PAI).

Selama proses pembelajaran di kelas berlangsung, aktivitas guru dan peserta didik di amati oleh seorang guru pengamat yang merupakan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pada akhir pertemuan siklus II dilakukan tes akhir untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Hasil belajar pada siklus II pada saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus II**

No	Nama Peserta Didik	Hasil Siklus II	Keterangan
1.	Agni Adunati	90	Tuntas
2.	Gina Amalia	85	Tuntas
3.	Rahmatia Hasan	80	Tuntas
4.	Intan	90	Tuntas
5.	Surianti Taba	90	Tuntas
6.	Retrigo Djailani	95	Tuntas
7.	Arfan Hapa	75	Tuntas
8.	Anjasmara P	90	Tuntas
9.	Satria Sasosngko	80	Tuntas

10.	Muhammad Riswan	75	Tuntas
11.	Wulan Muhammad	75	Tuntas
12.	Rianti	80	Tuntas
13.	Nabila	80	Tuntas
14.	Ari Bintang Rara	70	Tidak Tuntas
15.	Syahna s	80	Tuntas
16.	Agustin Moha	65	Tidak Tuntas
17.	Naysila Alwani	80	Tuntas
18.	Revalina G	80	Tuntas
19.	Salsabila Katili	85	Tuntas
20.	Andi Mantali	80	Tuntas
21.	Manda Talibu	70	Tidak Tuntas
22.	Astiawati Djafar	90	Tuntas
23.	Aprilia Pasambuna	80	Tuntas
24..	Dewi Citra Malurung	85	Tuntas
25.	Yusuf Maulana	85	Tuntas
26.	Fadhil Wahyu	85	Tuntas
27.	Taufik	80	Tuntas
	<b>Jumlah</b>	2.200	
	<b>Nilai Tertinggi</b>	95	
	<b>Nilai Terendah</b>	65	
	<b>Nilai Rata-rata</b>	81.48	
	<b>Ketuntasan Belajar</b>	88.9%	

Keterangan : Kriteria Ketuntasan Minimum : 75

Nilai rata-rata didapat dengan menggunakan Rumus :

Keterangan : X = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah semua nilai peserta didik

$\sum N$  = Jumlah Peserta didik

$$X = \frac{\sum X}{\sum N} = \frac{2.200}{27} = 81.48$$

Untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{jumlah peserta didik keseluruhan}} \times 100 \\ &= \frac{24}{27} \times 100\% \\ &= 88.9\% \end{aligned}$$

Banyak kelas dihitung menggunakan hasil belajar peserta didik pada prasiklus. Untuk menghitung distribusi frekuensi prasiklus dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 27 \\ &= 1 + 3,3 (1,4313637642) \\ &= 1 + 4,723500 \\ &= 5,723500 \\ &= 6 \end{aligned}$$

Untuk menghitung panjang kelas/interval digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} I &= \frac{\text{Jangkauan}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{95-65}{5,723500} = \frac{30}{5,723500} = 5,24154800 \\ &= 5 \end{aligned}$$

**Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi pada Siklus II**

Nilai	Frekuensi
65-69	1
70-74	2
75-79	3
80-84	10
85-89	5
90-94	5

c. Tahap Observasi

Pada tahap observasi ini dilakukan secara langsung sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran seperti yang dilakukan pada siklus sebelumnya. Namun terdapat perbedaan pada tahapan siklus I dan tahapan siklus II yaitu pada siklus II peserta didik lebih aktif dan peneliti lebih mudah memusatkan perhatian mereka dengan adanya media pembelajaran menggunakan aplikasi tiktok. Untuk hasil lembar observasi peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

**Tabel 4.11 Lembar Observasi Kegiatan Peserta didik Siklus II**

No	Nama Peserta didik	Indikator yang dinilai						Jumlah	Kategori
		A	B	C	D	E	F		
	Agni Adunati	3	3	2	3	2	4	17	baik
2	Rahmatia Hasan	3	3	2	4	2	3	17	baik
3	Gina Amalia	4	3	2	2	2	3	16	baik
4	Intan	3	4	2	3	2	4	18	baik
5	Surianti Taba	4	3	4	4	3	4	22	sangat baik
6	Retrigo Djailani	4	4	3	4	2	4	21	sangat baik
7	Arfan Hapa	2	2	3	3	3	3	16	baik
8	Anjasmara P.	4	3	2	2	3	3	17	baik
9	Satria Sasongko	2	3	3	2	2	3	15	baik
10	Muhammad Riswan	2	2	1	1	1	3	10	cukup
11	Wulan Muhammad	3	2	3	2	3	4	17	baik
12	Gilang sarno	3	2	3	2	2	4	16	baik
13	Nabila	3	3	2	2	3	3	16	baik
14	Ari Bintang Rara	2	1	1	2	2	3	11	cukup
15	Syana S.	3	3	2	3	3	4	18	baik
16	Agustin Moha	4	4	3	2	2	4	19	baik
17	Naysila Alwani	4	3	4	3	3	4	21	sangat baik
18	Revalina G.	4	3	4	3	3	4	21	sangat baik
19	Salsabila Katili	3	3	2	2	3	3	16	baik
20	Andi Mantali	3	3	2	2	2	3	15	baik
21	Manda Talibu	3	2	2	2	3	3	15	baik
22	Astiawati Djafar	4	3	3	2	3	3	18	baik
24	Aprilia Pasambuna	4	4	3	3	3	4	21	sangat baik
25	Dewi citra Malurung	3	2	2	2	2	4	15	baik
26	Yusuf Maulana	4	3	3	3	3	4	20	sangat baik

27	Taufik	4	3	3	3	3	4	20	sangat baik	
Jumlah		85	74	66	66	65	92	448		
Rata-rata		16,59								
Persentase Ketuntasan		92.5%								

Indikator:

- A. Mendengarkan penjelasan guru
- B. Memahami pertanyaan
- C. Mengajukan pertanyaan
- D. Menjawab pertanyaan
- E. Menyimpulkan materi
- F. Menyelesaikan tugas tepat waktu

**Tabel 4.12 Kategori Skor Aktivitas Peserta Didik**

Skor	Kategori	Nilai
20-24	Sangat Baik	A
15-19	Baik	B
10-14	Cukup	C
6-9	Kurang	D

Secara keseluruhan tindakan pada siklus II ini dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video tiktok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) mendapat nilai aktivitas belajar peserta didik yaitu rata-rata 16,59 dengan persentase 92,5%. Apabila dilihat dari skala persentase hal ini menunjukkan sangat baik, namun jika dilihat dari indikatornya masih ada yang ditingkatkan lagi yaitu pada indicator mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dan menyimpulkan materi.

Tabel 4.13 Lembar Observasi Guru Siklus II

No	Aspek Penilaian	Skor Aktivitas guru dalam KBM	
		Pert 1	Pert 2
1	Guru Membuka mata pelajaran	4	4
2	Guru Menyampaikan materi	4	4
3	Guru menyiapkan video pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materi di dalam kelas	4	4
4	Guru meminta peserta didik untuk menyimak dan memperhatikan video yang ada dalam aplikasi tiktok	4	4
5	Guru bertanya mengenai materi	3	3
6	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan	2	2
7	Guru memberi penguatan terhadap materi	3	4
8	Guru memberikan tugas atau melakukan <i>ice breaking</i>	2	2
9	Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a	4	4
<b>Jumlah Skor</b>		30	31
<b>Kategori aktivitas guru</b>		Sangat Baik	Sangat Baik

Tabel 4.14 Kategori Nilai Aktivitas Guru

Skor	Kategori	Nilai
30-36	Sangat Baik	A
23-29	Baik	B
16-22	Cukup	C

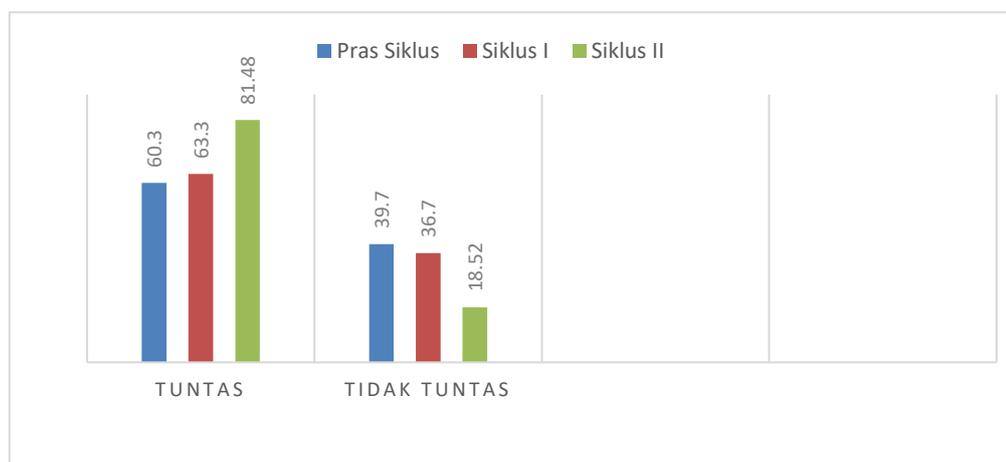
9-15	Kurang	D
------	--------	---

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan aplikasi tiktok pada siklus II pertemuan pertama memperoleh skor 30 dengan kategori sangat baik. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada pertemuan kedua memperoleh skor 31 dengan kategori sangat baik.

Adapun aktivitas guru dan peserta didik juga lebih meningkat pada siklus II. Dalam hal ini penggunaan media video tiktok dalam pembelajaran sudah berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik karena telah mencapai standar kelulusan yaitu 75 maka dari itu penelitian ini berhenti sampai pada siklus II.

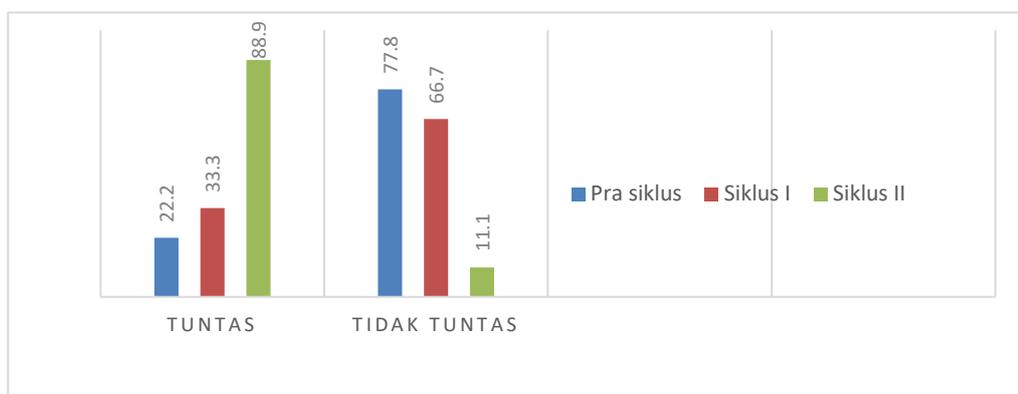
#### d. Tahap Refleksi

Untuk tahap refleksi ini, guru memberikan tugas kepada peserta didik sebagai tugas praktek pada saat kenaikan kelas nanti. Penulis menyadari bahwa dalam pembelajaran berbasis aplikasi video tiktok ini masih terdapat beberapa kekurangan. Salah satunya, singkatnya durasi dalam aplikasi tiktok sehingga beberapa peserta didik tidak terlalu memahami isi dari video pembelajaran tersebut. Hasil pengamatan telah menunjukkan bahwa pada tahapan siklus II telah tampak hasil belajar peserta didik dan hasil yang telah diperoleh sudah cukup memuaskan maka pelaksanaan tahapan penelitian pada siklus selanjutnya dihentikan. Tahapan penelitian hanya sampai pada tahap siklus II.



**Gambar 4.2****Diagram Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Peserta Didik**

Berdasarkan hasil diagram pada gambar 4.2 nilai rata-rata ketuntasan peserta didik menunjukkan peningkatan yang signifikan pada pra siklus, siklus I dan siklus II. Dapat dilihat perubahan peserta didik yang tuntas pada pra siklus sebesar 60,3% kemudian pada siklus I 63,3% dan pada siklus II 81,48%. Adapun perubahan peserta didik yang tidak tuntas pada pra siklus sebesar 39,7% kemudian pada siklus I sebesar 36,7% dan pada siklus II sebesar 18,52%.

**Gambar 4.3****Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik**

Pada diagram ketuntasan hasil belajar peserta didik juga menunjukkan bahwa ada peningkatan dan penurunan yang terjadi pada prasiklus, siklus I dan siklus II. Hal ini dapat dilihat dari diagram ketuntasan hasil belajar peserta didik pada gambar 4.3. dimana pada pra siklus terdapat peserta didik yang tuntas sebesar 22,2% sedangkan di siklus I ketuntasan sebesar 33,3% dan pada siklus II ketuntasan sebesar 88,9%. Adapaun peserta didik yang tidak tuntas pada pra siklus sebesar 77,8% sedangkan pada siklus I sebesar 66,7% dan pada siklus II sebesar 11,1%.

**B. Pembahasan****1. Aktifitas Belajar Peserta Didik**

Aktivitas belajar adalah kegiatan siswa dalam proses belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis. Adapun Kegiatan fisik berupa

keterampilan keterampilan dasar, sedangkan kegiatan psikis berupa keterampilan terintegrasi. Keterampilan dasar antara lain mengobservasi, mengklasifikasi, memprediksi, mengukur, menyimpulkan dan mengkomunikasikan.

Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting didalam interaksi belajar-mengajar. Dalam aktivitas belajar ada beberapa prinsip yang berorientasi pada pandangan ilmu jiwa, yakni menurut pandangan ilmu jiwa lama dan ilmu jiwa modern. Menurut pandangan ilmu jiwa lama aktivitas didominasi oleh guru sedang menurut pandangan ilmu jiwa modern, aktivitas didominasi oleh siswa.<sup>29</sup>

Aktivitas belajar merupakan hal yang sangat penting bagi siswa, karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk bersentuhan dengan obyek yang sedang dipelajari seluas mungkin, karena dengan demikian proses konstruksi pengetahuan yang terjadi akan lebih baik. Aktivitas Belajar diperlukan aktivitas, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas.<sup>30</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu kelas 11 IPS SMA Negeri 1 Airmadid. Pelaksanaan penelitian pada pembelajaran Pendidikan agama islam (PAI) menggunakan media berbasis video tiktok dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Masalah yang terjadi di SMA Negeri 1 Airmadid khususnya pada mata pelajaran Pendidikan agama islam yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik. Melalui penggunaan media berbasis video tiktok pada mata pelajaran Pendidikan agama islam kelas 11 IPS SMA Negeri 1 Airmadid didapatkan hasil penelitian tindakan kelas yang menunjukkan bahwa dengan adanya keterlibatan media berbasis video tiktok yang diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan agama islam dikelas 11 IPS mengalami peningkatan.

---

<sup>29</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, 2002.

<sup>30</sup> Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Bumi Aksar (Jakarta, 2012).

Hal ini dibuktikan dengan catatan hasil observasi aktivitas belajar peserta didik selama penelitian tindakan kelas berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Airmadidi dimana penelitian ini menggunakan 2 siklus namun sebelumnya telah melewati pra siklus terlebih dahulu. Pra siklus adalah tahapan pertama yang dilakukan peneliti dalam memperoleh nilai dari hasil belajar. Hasil belajar yang diperoleh dari nilai rata-rata pra siklus keseluruhan peserta didik yaitu 60,3 dari hasil ini diketahui rendahnya nilai yang didapat untuk nilai standar kelulusan yaitu 75.

Rendahnya hasil belajar yang didapatkan ini disebabkan karena dalam pembelajaran pendidikan agama islam ini tidak pernah melibatkan media walaupun dalam hal pembelajaran pendidikan agama islam melakukan praktek langsung dikelas namun hal ini tidak menjamin peserta didik mampu menguasai materi ataupun teori yang diberikan guru. Untuk itu media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam hal penunjang atau pendukung dari suatu pembelajaran dan media juga dapat membuat peserta didik termotivasi untuk belajar sehingga berpengaruh pada hasil akhir belajarnya.

Penelitian ini menggunakan media berbasis video dalam pembelajaran Pendidikan agama islam. Karena penggunaan media merupakan hal baru dalam proses belajar mengajar sehingga peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video. Hal ini juga didukung oleh hasil pra siklus dimana pada tahap ini proses penelitian ini belum melibatkan media dan setelah melibatkan media pada siklus I terlihat peningkatan pada hasil belajar peserta didik meskipun peningkatan hasil belajar tersebut belum mencapai target yang diinginkan. Selanjutnya dilakukan tahapan pada siklus II dan semakin terlihat peningkatan hasil belajar peserta didik sudah sangat baik daripada siklus sebelumnya serta memenuhi kriteria nilai maksimal yang dapat dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan tentunya media ini menjadi pendukung dari mata pelajaran dalam hal kegiatan belajar.

## 2. Ketuntasan Belajar Peserta Didik

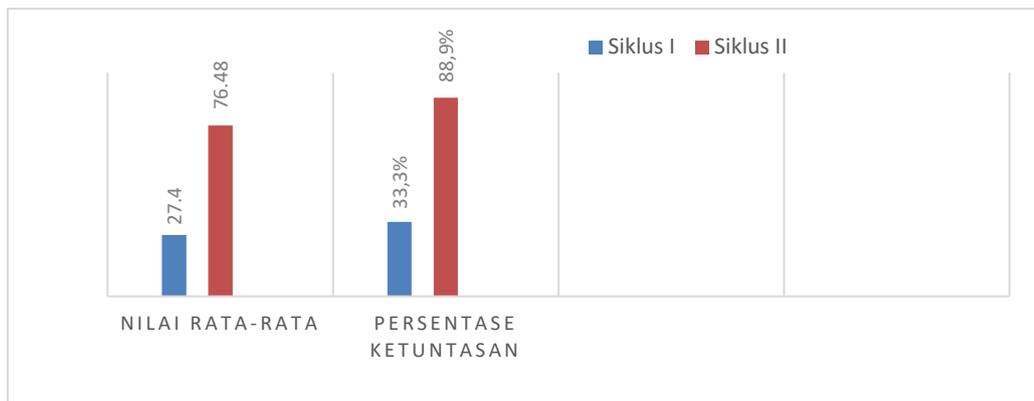
Selain aktivitas belajar peserta didik yang dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan agama islam untuk kelas 11 IPS juga mengalami peningkatan setiap siklusnya. Untuk membuktikan keefektifan dari media berbasis video tiktok maka hasil belajar dari peserta didik akan di paparkan dalam tabel 4.12 berikut:

**Tabel 4.15 Daftar Nilai Peserta Didik Siklus I dan Siklus II**

No	Nama Peserta Didik	Nilai	
		Siklus I	Siklus II
1	Agni adunati	60*	90
2	Gina Amalia	80	85
3	Rahmatia Hasan	80	80
4	Intan	60*	90
5	Surianti taba	40*	90
6	Retrigo Djailani	40*	95
7	Arfan hapa	50*	75
8	Anjasmara P	50*	90
9	Satria sasongko	80	80
10	Muhammad Riswan	50*	75
11	Wulan muhammad	60*	75
12	Rianti	60*	80
13	Nabila	60*	80
14	Ari Bintang rara	70*	70*
15	Syana s	80	80
16	Agustin moha	40*	65*
17	Naysila Alwani	80	80
18	Revalina G	80	80
19	Salsabila katili	60*	85
20	Andi Mantali	80	80
21	Manda talibu	50*	70*
22	Astiwati djafar	90	90
23	Aprilia Pasambuna	90	80
24	Dewi citra malurung	50*	85
25	Yusuf Maulana	70*	85
26	Fadhil Wahyu	30*	85
27	Taufik	70*	80

<b>Jumlah</b>	<b>740</b>	<b>1.995</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>	<b>27,4</b>	<b>76,48</b>
<b>Persentase Ketuntasan</b>	<b>33,3%</b>	<b>88,9%</b>

Keterangan : \*=Tidak Tuntas



**Diagram Nilai Peserta Didik Siklus I dan Siklus II**

**Gambar 4.4**

Nilai rata-rata belajar keseluruhan pada siklus I adalah 27,4% untuk hasil belajar pada siklus I mengalami peningkatan dari hasil belajar pra siklus dimana pada pra siklus hanya mendapatkan nilai rata-rata sebesar 60.3%. walaupun nilai rata-rata mengalami peningkatan dari pra siklus namun penggunaan media berbasis video tiktok belum dapat dikatakan berhasil karena masih banyak peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan sehingga hal ini menjadi kendala pada tahapan siklus I. pada penggunaan media pembelajaran berbasis video tiktok ini dilanjutkan pada tahapan siklus II.

Berdasarkan tabel 4.12 daftar nilai peserta didik siklus I dan siklus II terdapat beberapa peserta didik yang mengalami penurunan hasil belajar dari siklus I ke siklus II, hal ini terjadi karena perbedaan materi yang diajarkan pada siklus I dan siklus II, dan kondisi kelas kurang kondusif. Hal ini tentu berakibat pada konsentrasi belajar peserta didik yang lain. Akan tetapi, hasil belajar pada siklus II lebih meningkatkan dari hasil belajar pada tahapan siklus I dikarenakan sudah banyak peserta didik yang telah memenuhi nilai standar ketuntasan yaitu rata-rata 76,48% nilai ini sudah mencapai nilai ketuntasan yaitu 75. Dengan

demikian siklus II telah berhasil dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada peserta didik kelas 11 IPS SMA Negeri 1 Airmadidi.

Berdasarkan pada siklus I yang telah dilakukan, terlihat bahwa hasil belajar peserta didik belum meningkat walaupun pada tahapan siklus ini telah menggunakan media berbasis video tiktok dalam pembelajaran. Adapun kekurangan peneliti yakni durasi video tiktok yang terlalu cepat. Setelah menyelesaikan siklus I, peneliti melanjutkan pada siklus II. Pada siklus II ini video tiktok yang digunakan masih dilakukan perbaikan pada video tiktok guna untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terdapat seperti pada siklus sebelumnya sehingga mampu menarik perhatian dari peserta didik dan membuat peserta didik lebih termotivasi lagi dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pada siklus II ini hasil belajar peserta didik dapat dikatakan telah mengalami peningkatan dari siklus I.

Berikut merupakan perbandingan secara keseluruhan mengenai hasil pembelajaran yang di dapatkan dengan melibatkan media berbasis video tiktok dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dari siklus I sampai siklus II.

**Tabel 4.16 Hasil Pembelajaran Siklus I dan Siklus II**

<b>Keterangan</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>
Aktivitas Peserta didik	66,7%	92,5%
Rata-rata Ketuntasan	63,3%	81,48%
Ketuntasan Klasikal	33,3%	88,9%

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media berbasis video tiktok pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas 11 IPS SMA Negeri 1 Airmadidi. Hal ini dapat dibuktikan melalui penelitian yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Airmadidi bahwa

hasil belajar peserta didik meningkatkan setelah melibatkan media berbasis video tiktok pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### **C. Kendala-kendala dalam Penelitian**

Kendala yang di hadapi peneliti dalam penelitian di SMAN 1 Airmadidi yaitu beberapa siswa yang enggan untuk masuk dalam pembelajaran (bolos), kemudian ada beberapa juga kelas yang pendidikan agama islam yang bertabrakan dengan kelas lain, dan kurangnya sarana prasarana sekolah seperti ruang kelas yang layak.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas 11 IPS SMA Negeri 1 Airmadidi dan analisis data-data pada pembahasan sebelumnya dan dapat disimpulkan bahwa penggunaan Aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas 11 IPS SMA Negeri 1 Airmadidi. Berdasarkan hasil observasi sebelum menggunakan media berbasis aplikasi tiktok hasil belajar peserta didik sebelum melakukan tindakan ataupun sebelum melibatkan media berbasis video tiktok diperoleh rata-rata 22,2% kemudian pada tahap siklus I menunjukkan hasil belajar peserta didik yaitu 33,3% dan dilanjutkan pada tahapan siklus II dengan pencapaian hasil belajar peserta didik rata-rata 88,9%

Keberhasilan ini dapat tercapai dan dipengaruhi oleh penggunaan media berbasis video pembelajaran.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diuraikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Madrasah atau pihak sekolah sebaiknya mengupayakan serta meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana Pendidikan khususnya pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
2. Bagi guru sebaiknya melakukan pendekatan sebagai upaya membuat peserta didik lebih fokus terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung dan lebih meningkatkan kualitas video yang digunakan sebagai media pembelajaran, agar peserta didik lebih antusias dan memusatkan perhatiannya terhadap media pembelajaran berbasis video tiktok.
3. Untuk penelitian ini diharapkan untuk dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Sukses Dakhi. “Peningkatan Hasil Belajar.” *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 8, no. 2 (2020): 468.
- Ahmad Susanto. *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Prenadamed. Jakarta, 2013.
- Astrid Kusuma Rahardaya. “Studi Literatur Penggunaan Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Literasi Digital Pada Masa Pandemic Covid-19.” *Jurnal Teknologi Dan Informasi Bisnis* 3, no. 2 (2021): 312–14.
- Chabib Thoah, dkk. *Metodologi Pengajaran Agama*. Pustaka Pe. Yogyakarta, 1999.
- Cut Dhien Nurwahidah. “Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahapeserta Didik.” *Jurnal Rausyan* 17, no. 1 (2021): 118.
- F.Widad. “Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Melalui Daring Di Sekolah Dasar.” *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 5 (2021): 3263–68.
- Firamadhina, F. I. R., & Krisnani, H. “Perilaku Generasi Z Terhadap Penggunaan Media Sosial Tiktok: TikTok Sebagai Media Edukasi Dan Aktivisme.” *Share: Social Work Journal*, 2020, 199–208.
- Hardjito, Hariana Yuhetty dan. “Edukasi Net Pembelajaran Berbasis Internet: Tantangan Dan Peluang,” 2004.
- Hawa. “Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas VI Sdn 116 Enrekang Melalui Metode Debat.” *Jurnal Nalar Pendidikan* 6, no. 2 (2018): 114.
- Idris, Husni. “Aplikasi Teknologi Pendidikan Di Era Global.” *Jurnal Ilmiah Iqra’* 3, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.30984/jii.v3i2.555>.
- Indonesia, Poling. “Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII),” 2016.
- Inna. “Pengertian Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan*, n.d., 37.
- Kadir, Abdul. *Pengantar Teknologi Informasi*, 2013.
- Karami, Vika Elvira, Ud’uni Yulita Rachmayanti, and Izzatur Rif’ah. “Penggunaan Aplikasi Berbasis Audio Visual ( Youtube Dan Tiktok ) Sebagai Media

- Pembelajaran Bahasa Arab.” *Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa V Tahun 2021* 5 (2021): 378–88. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/semnasbama/article/view/810>.
- Latifatus Saniyyah dkk. “Dampak Penggunaan Gedged Terhadap Perilaku Sosial Anak Di Desa Jekulo Kudus.” *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 2132–40.
- Muhammad Nur Wangid. “Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Di Kec. Kota Tombolaka,.” *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2016): 5.
- Nasution. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Bumi Aksar. Jakarta, 2012.
- Rahmani, Muhammad. “Media Audio Visual Berkontribusi Terhadap Motivasi Dan Minat Belajar Penjaskes Di Era Pandemi Covid-19.” *Jurnal Patriot*. 4, no. 1 (2022): 38.
- Rahmawati, Alfiana Yuniar. “Pengaruh Intensitas Menggunakan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja Muslim Komunitas Muser Yogya Squad.” Yogyakarta, 2013.
- Ramadhan.R. *Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Baru Di Zaman Digital*. Multaqa Na., 2020.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*, 2002.
- Ramdani, Nurin Salma, Hafsa Nugraha, and Angga Hadiapurwa. “Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring.” *Akademika* 10, no. 02 (2021): 425–36. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1406>.
- Samsul Nizar. *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Media Prat. Jakarta, 2001.
- Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edited by Bumi Aksara. Jakarta, 2007.
- Susanto, A. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Kharisma Utama, 2013.

## Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Dr.S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860818 Manado 95128

Nomor : B-035/In. 25/F.II/TL.00.1/03/2023  
Sifat : Penting  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Manado, 13 Maret 2023

Kepada Yth :  
**Kepala SMA Negeri 1 Airmadidi**

Di  
Tempat

**Assalamu 'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini:

Nama : Adistiani Yufita Ismail  
NIM : 1923070  
Semester : VIII (Delapan)  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bermaksud melakukan penelitian di lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul: "*Penggunaan Aplikasi Tiktok dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Madidi*". Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing:

1. Dr. Arhanudin Salim, M.Pd.I
2. Nur Fadli Utomo, M.Pd

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Maret s.d Mei 2023

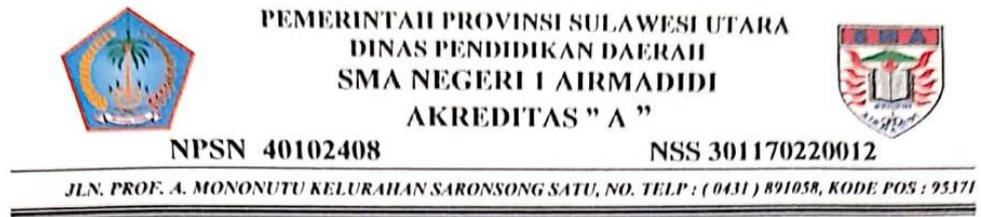
Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

**Wassalam Wr. Wb**



- Tembusan :
1. Rektor IAIN Manado sebagai Laporan
  2. Dekan FTIK IAIN Manado
  3. Kaprodi PAI FTIK IAIN Manado
  4. Arsip

## Lampiran 2 Surat keterangan selesai penelitian

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 397 /116.17/SMA-1/ MN-2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Cherly E. Mathews, S.Pd.M.Pd,*  
 NIP : 19660828 198901 2 001  
 Pangkat/Gol. : Pembina Utama Muda  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SMA Negeri 1 Airmadidi

Dengan ini menerangkan dengan benar bahwa :

Nama : **ADISTIANI YUFITA ISMAIL**  
 NIM : 19 230 70  
 Semester : VIII  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian dengan judul "**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI -IPS di SMA NEGERI 1 AIRMADIDI**"

Demikian surat keterangan Penelitian ini diberikan untuk digunakan seperlunya.

Airmadidi, 29 Mei 2023  
 Kepala Sekolah,  
  
*Cherly E. Mathews*  
**Cherly E. Mathews, S.Pd.M.Pd,**  
 Pembina Utama Muda /IVC  
 NIP. 19660828 198901 2 001

### Lampiran 3 Profil SMA Negeri 1 Airmadidi

#### **Identitas Pimpinan**

Nama Lengkap	: Cherly Elen Matheuws, S.Pd, M.
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jabatan	: Kepala Sekolah
Status Kepegawaian	: PNS
Pendidikan	: Strata 2

#### **Identitas Lembaga**

Nama Sekolah	: SMAN 1 Airmadidi
NPSN	: 40102408
NSS	: 301170220012
Provinsi	: Sulawesi Utara
Kecamatan	: Airmadidi
Desa/Kelurahan	: Sarongsong Satu
Jalan dan Nomor	: Prof. Arnold Mononutu
Kode Pos	: 95371
Status Sekolah	: Negeri
Daerah	: Perkotaan
Akreditasi	: A
Tahun Pendirian	: 1963
Jumlah Tenaga Pengajar	: 65 Orang
Surat Keputusan/SK	: Nomor 42 SK/B III
Organisasi Penyelenggara	: Pemerintah

#### **Visi Sekolah**

Terwujudnya Peserta didik yang Beriman, Cerdas, Terampil, Mandiri dan Berwawasan Global

#### **Misi Sekolah**

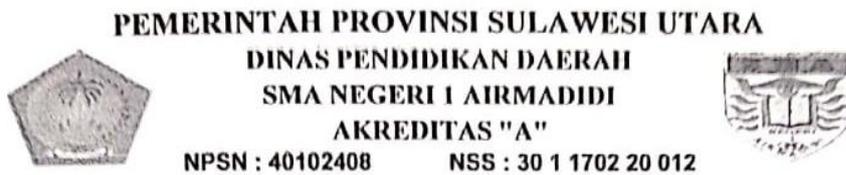
- Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengalaman ajaran agama.
- Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik
- Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
- Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain yang terkait.

**Daftar jumlah peserta didik SMAN 1 Airmadidi**

<b>Kelas</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
X 1	17	19	36
X 2	16	20	36
X 3	16	17	33
X 4	16	18	34
X 5	16	18	34
X 6	16	19	35
X 7	17	18	35
X 8	18	18	36
X 9	16	17	33
X 10	16	17	33
X 11	15	18	33
X 12	16	22	38
<b>Jumlah</b>	<b>195</b>	<b>221</b>	<b>416</b>
XI Bahasa	10	18	28
XI MIPA 1	15	19	34
XI MIPA 2	17	19	36
XI MIPA 3	11	24	35
XI MIPA 4	16	20	36
XI MIPA 5	8	27	35
XI MIPA 6	11	22	33
XI IPS 1	19	16	35
XI IPS 2	16	19	35
XI IPS 3	14	18	32
XI IPS 4	17	17	34
<b>Jumlah</b>	<b>154</b>	<b>219</b>	<b>373</b>
XII Bahasa	13	18	31
XII MIPA 1	14	18	32

XII MIPA 2	9	24	33
XII MIPA 3	16	18	34
XII MIPA 4	14	18	32
XII MIPA 5	11	22	33
XII MIPA 6	12	23	35
XII IPS 1	18	16	34
XII IPS 2	16	18	34
XII IPS 3	13	18	31
XII IPS 4	18	14	32
<b>Jumlah</b>	<b>154</b>	<b>207</b>	<b>361</b>
<b>Jumlah 34 Rombel</b>	<b>503 (Laki-laki)</b>	<b>647 (Perempuan)</b>	<b>1.150 Jumlah Siswa</b>

## Lampiran 4 Daftar guru/pegawai T.U, THL dan HONOR



Jln. Prof. A. Mononutu Kelurahan Sarongsong Satu, Kode Pos : 95371 Telp : ( 0431 ) 891058

**DAFTAR**  
**GURU / PEGAWAI T.U, THL dan HONOR**

NO	NAMA / PANGKAT / GOL. NIP / NI PPPK / NIK	TIBA		PULANG		KETERANGAN
		JAM	TANDA TANGAN	JAM	TANDA TANGAN	
1	Cherly E. Matheuws, S.Pd. M.Pd. Pembina Utama Muda / IVC 19660828 198901 2 001					Kepala Sekolah
2	Dra. Deity D. Iroth Pembina Tingkat 1 / IVB 19631211 199003 2 009					GURU ASN
3	Dra. Jurike V. Mandolang, M.Pd. Pembina Tingkat 1 / IVB 19660216 199103 2 007					GURU ASN
4	Dra. Marietje Ratulangi, MM Pembina Tingkat 1 / IVB 19630502 199003 2 006					GURU ASN
5	Dra. Sofitje Katuuk Pembina Tingkat 1 / IVB 19670927 199403 2 014					GURU ASN
6	Dra. Stella S. Mawuntu, M.Pd. Pembina Tingkat 1 / IVB 19681007 199403 2 010					GURU ASN
7	Ita Yulianti, S.Pd. Pembina Tingkat 1 / IVB 19690703 199512 2 004					GURU ASN
8	Mohamad G. Mahmud, S.Pd. Pembina Tingkat 1 / IVB 19660403 199001 1 002					GURU ASN
9	Jeheskiel Rimbing, S.Pd. Pembina Tingkat 1 / IVB 19701226 200012 1 001					GURU ASN
10	Frits K. Pinontoan, S.Pd. Pembina / IVA 19690207 199003 1 003					GURU ASN
11	Pdt. Hendrik H. Runtukahu, M.Th. Pembina Tingkat 1 / IVB					GURU ASN

NO	NAMA /PANGKAT/GOL. NIP/ NIK	TIBA		PULANG		KETERANGAN
		JAM	TANDA TANGAN	JAM	TANDA TANGAN	
12	Dra. Harlina S. Biringpasemba Pembina Tingkat 1 / IVB 19660804 200012 2 002					GURU ASN
13	Saadiah Asnawi, S.Pd. Pembina IVA 19720625 199803 2 002					GURU ASN
14	Rein Hard Lumi, S.Pd. Pembina / IVA 19660725 2000212 1 002					GURU ASN
15	Elsje Kawengian, S.Pd. Pembina Tingkat 1 / IVB 19640205 198602 2 002					GURU ASN
16	Theresia N. Silangen, S.Pd. Pembina Tingkat 1 / IVB 19671005 199403 2 005					GURU ASN
17	Dra. Anita V. Mailoor Pembina Tingkat 1 / IVB 19631106 198903 2 004					GURU ASN
18	Fenny Tuegeh, S.Pd. M.Pd. Pembina / IVA 19670219 200604 2 002					GURU ASN
19	Pincan Ares, S.Pd. MAP Pembina / IVA NIP 19691228 200712 2 019					GURU ASN
20	Siske Sonya Mantiri, S.Pd. Penata III/C 19710528 200701 2 009					GURU ASN
21	Sylvana Mamahit, S.Pd. M.Pd. Pembina / IVA 19681114 200604 2 007					GURU ASN
22	Hetty T. Kumentas, S.Pd. M.Pd. Pembina / IVA 19690915 200701 2 026					GURU ASN
23	Silvia Chintia Wullur, S.Pd. Penata / IIID 19811006 200903 2 001					GURU ASN
24	Caryn A. Ronga, S.Pd. Pembina / IVA 19811007 200604 2 011					GURU ASN
25	Liane Novita Pangallia Penata III/D NIP 19750918200903 2 001					
26	Dra. Floortje Awondatu Pembina / IVA 19670930 200012 2 003					GURU ASN
27	Widi Kamasi, SS, M.Pd. Penata Tingkat 1 / IIId 19770611 200604 2 008					GURU ASN

NO	NAMA / PANGKAT / GOL. NIP / NI PPP / NIK	TIBA		PULANG		KETERANGAN
		JAM	TANDA TANGAN	JAM	TANDA TANGAN	
28	Anita Irene Badar, S.Th.M.Pd. Penata / IIID 19820802 200903 2 003					GURU ASN
29	Jolce F. Monlingka, S.Th.MAP Penata Tingkat 1 / IIID 19720707 200604 2 006					GURU ASN
30	Zendy Paul Pinontoan, S.Pd. Penata / IIIC 19830419 201001 1 007					GURU ASN
31	Pingkan Leila L.Runturambi, S.Pd. Penata / IIID 19831105 201001 2 010					GURU ASN
32	Santa A. Montolalu, S.Pd. 19850813 201001 1 007 Penata / IIID					GURU ASN
33	Fanemey Y. Lasut, S.pd. Penata Muda Tingkat 1 / IIIB 19851206 201108 2 001					GURU ASN
34	N.PIRSEN LUMENTAH, S.Pd.MAP. Penata Tingkat 1 / IIId. 197204022000081000					GURU ASN
35	Hesty Soroinsong, S.Pd. Penata / IIIC 198306212010012001					GURU ASN
36	Patrisia D. Assa, S.Pd. Ahli Pertama / IIIA 199012132020122000					GURU ASN
37	Syunarniyati Panaha, S.Pd. Ahli Pertama / IIIA 198905102020122010					GURU ASN
38	Cicilia I.Singal, S.Pd. Ahli Pertama / IX 1996041920222120004					GURU PPPK
39	Eunike Lagarensse, S.Pd. Ahli Pertama / IX 199606252022212004					GURU PPPK
40	Ricky Yeheskiel Dorah, S.Pd. Ahli Pertama / IX 199507052022211003					GURU PPPK
41	Fransiska Jeanette Ruus, S.Pd. Ahli Pertama / IX 198102252022211000					GURU PPPK
42	Stevanus Adolf Sonce Tendeau, S.Pd. Ahli Pertama / IX 19760909202022211003					GURU PPPK
43	Junita Jeanete Esther Ombuh, S.Pd. Ahli Pertama / IX 199106062022212000					GURU PPPK
44	Anggie Violeta Romplis, S.Pd.Gr. Ahli Pertama / IX 198808262022212010					GURU PPPK

NO	NAMA / PANGKAT/GOL. NIP / NI PPPK / NIK	TIBA		PULANG		KETERANGAN
		JAM	TANDA TANGAN	JAM	TANDA TANGAN	
28	Anita Irene Badar, S.Th.M.Pd. Penata / IIID 19820802 200903 2 003					GURU ASN
29	Joice F. Moningka, S.Th.MAP Penata Tingkat 1 / IIID 19720707 200604 2 006					GURU ASN
30	Zendy Paul Pinontoan, S.Pd. Penata / IIIC 19830419 201001 1 007					GURU ASN
31	Pingkan Leila L.Runturambi, S.Pd. Penata / IIID 19831105 201001 2 010					GURU ASN
32	Santa A. Montolalu, S.Pd. 19850813 201001 1 007 Penata / IIID					GURU ASN
33	Fanemey Y. Lasut, S.pd. Penata Muda Tingkat 1 / IIIB 19851206 201108 2 001					GURU ASN
34	N.PIRSEN LUMENTAH, S.Pd.MAP. Penata Tingkat 1 / IIId. 197204022000081000					GURU ASN
35	Hesty Soroinsong, S.Pd. Penata / IIIC 198306212010012001					GURU ASN
36	Patrisia D. Assa, S.Pd. Ahli Pertama / IIIA 199012132020122000					GURU ASN
37	Syunarniyati Panaha, S.Pd. Ahli Pertama / IIIA 198905102020122010					GURU ASN
38	Cicilia I. Singal, S.Pd. Ahli Pertama / IX 1996041920222120004					GURU PPPK
39	Eunike Lagarense, S.Pd. Ahli Pertama / IX 199606252022212004					GURU PPPK
40	Ricky Yeheskiel Dorah, S.Pd. Ahli Pertama / IX 199507052022211003					GURU PPPK
41	Fransiska Jeanette Ruus, S.Pd. Ahli Pertama / IX 198102252022211000					GURU PPPK
42	Stevanus Adolf Sonce Tendeau, S.Pd. Ahli Pertama / IX 19760909202022211003					GURU PPPK
43	Junita Jeanete Esther Ombuh, S.Pd. Ahli Pertama / IX 199106062022212000					GURU PPPK
44	Anggle Violeta Rompls, S.Pd.Gr. Ahli Pertama / IX 198808262022212010					GURU PPPK

NO	NAMA / PANGKAT / GOL. NIP / NI PPPK / NIK	TIBA		PULANG		KETERANGAN
		JAM	TANDA TANGAN	JAM	TANDA TANGAN	
45	Dewi Yanti, SM. Ahli Pertama / IX 198006202022212000					GURU PPPK
46	Neta Anggreyani Puasa, S.Pd Ahli Pertama / IX 199310302022212000					GURU PPPK
47	Syultje Pausther Penata Muda Tingkat 1 / IIIB 196607221990032009					PEG.TU
48	Frisje J. Moningka Penata Muda Tingkat 1 / IIIB 196606301991032009					PEG.TU
49	Jimmy J. Tangka Pengatur Muda Tkt.1 / IIIB 196606301991032009					PEG.TU
50	Mercelino Mambu, S.Pd.M.Pd. 7171050203880001					THL Guru
51	Efraim Kalukar, M.Pd. 7107090104900001					THL Guru
52	Pricillia Matindas, S.Pd. 710655303930001					THL Guru
53	Happy I. Pratiwi, S.Pd. 7106034206930002					THL Guru
54	Christofel Tumetel, S.Pd 7106052812940001					THL Guru
55	Holly Th. Kindangen, S.Pd. 7106057105940002					THL Guru
56	Agristi Audita Mingkid, S.Pd. 7106036808950001					THL Guru
57	Veronica J.M. Lontoh, S.Pd. 7106086502940001					THL TU
58	Farradila C. Sigarlaki, SST 7106087009940001					THL TU
59	Kresty R. Regah, SE 7105133012850001					THL TU
60	Glorya Estevan Pantouw 7106086502950001					THL TU
61	Meiske Sylvie Wuisan 7106024608680001					THL TU

## Lampiran 5 lembar observasi guru

## Lembar Observasi Guru Siklus I

No	Aspek Penilaian	Skor Aktivitas guru dalam KBM	
		Pert 1	Pert 2
1	Guru Membuka mata pelajaran	3	4
2	Guru Menyampaikan materi	3	3
3	Guru menyiapkan video pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materi di dalam kelas	3	4
4	Guru meminta peserta didik untuk menyimak dan memperhatikan video yang ada dalam aplikasi tiktok	4	3
5	Guru bertanya mengenai materi	3	3
6	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan	2	2
7	Guru memberi penguatan terhadap materi	3	4
8	Guru memberikan tugas atau melakukan <i>ice breaking</i>	2	2
9	Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a	4	4
<b>Jumlah Skor</b>		27	29
<b>Kategori aktivitas guru</b>		Baik	Baik

Airmadidi Mei 2023

Guru Pengamat



Saadiyah Asnawi S.PdI  
NIP.197206251998032002

## Lembar Observasi Guru Siklus II

No	Aspek Penilaian	Skor Aktivitas guru dalam KBM	
		Pert 1	Pert 2
1	Guru Membuka mata pelajaran	4	4
2	Guru Menyampaikan materi	4	4
3	Guru menyiapkan video pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materi di dalam kelas	4	4
4	Guru meminta peserta didik untuk menyimak dan memperhatikan video yang ada dalam aplikasi tiktok	4	4
5	Guru bertanya mengenai materi	3	3
6	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan	2	2
7	Guru memberi penguatan terhadap materi	3	4
8	Guru memberikan tugas atau melakukan <i>ice breaking</i>	2	2
9	Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a	4	4
<b>Jumlah Skor</b>		30	31
<b>Kategori aktivitas guru</b>		Sangat baik	Sangat Baik

Airmadidi April 2023

Guru Pengamat



Saadiah Asnawi S.PdI  
NIP.197206251998032002

## Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Nama : Adistiani Yufita Ismail  
 Sekolah : SMA Negeri 1 Airmadidi  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Semester : XI / Genap  
 Materi Pokok : Perawatan Jenazah  
 Alokasi Waktu : 1x30 menit

**A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru
- Peserta didik mampu menjelaskan materi tentang Perawatan Jenazah
- Mengidentifikasi manfaat mengetahui Perawatan Jenazah

**B. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar**

**Media :** Worksheet atau Lembar penilaian, buku pelajaran.

**Alat/Bahan :** Spidol, papan tulis, penghapus, laptop & infocus

**Sumber Belajar:** Buku Pendidikan Agama Islam kelas XI & Aplikasi Tiktok

**C. Langkah-Langkah Pembelajaran**

<b>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</b>	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Serta mengajukan pertanyaan untuk mengingatkan materi sebelumnya dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
<b>Kegiatan Inti ( 60 Menit )</b>	
<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberikan tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Perawatan Jenazah</i>
<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Perawatan Jenazah</i>
<b>Discussion text</b>	Peserta didik dibentuk dalam kelompok untuk mendiskusikan pro dan kontra terkait materi <i>Perawatan Jenazah</i>
<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang dipelajari terkait <i>Perawatan Jenazah</i> . Peserta didik kemudian memberikan kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
<b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan guru mampu menjelaskan manfaat yang didapat pada materi ini dan bisa membuat kesimpulan materi dari kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>2. Do'a Penutup</li> <li>3. Absen kembali sebelum tutup KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)</li> <li>4. Salam penutup</li> </ol>	

**D. Penilaian Hasil Pembelajaran**

1. Penilaian Skala Sikap : Observasi dan pencatatan sikap peserta didik selama kegiatan pembelajaran
2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis

Mengetahui  
Guru Mata pelajaran



Saadiyah Asnawi S.PdI  
NIP : 197206251998032002

Airmadidi April 2023  
Guru Mata Pelajaran



Adistiani Yufita Ismail  
NIM : 1923070

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Nama : Adistiani Yufita Ismail  
 Sekolah : SMA Negeri 1 Airmadidi  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Semester : XI / Genap  
 Materi Pokok : Kewajiban Umat Islam Terhadap jenazah  
 Alokasi Waktu : 1x30 menit

**A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru
- Peserta didik mampu menjelaskan materi tentang Kewajiban umat islam terhadap jenazah
- Mengidentifikasi manfaat mengetahui Kewajiban Umat Islam Terhadap jenazah

**B. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar**

**Media :** Worksheet atau Lembar penilaian, buku pelajaran.  
**Alat/Bahan :** Spidol, papan tulis, penghapus, laptop & infocus  
**Sumber Belajar:** Buku Pendidikan Agama Islam kelas XI & Aplikasi Tiktok

**C. Langkah-Langkah Pembelajaran**

<b>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</b>	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Serta mengajukan pertanyaan untuk mengingatkan materi sebelumnya dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
<b>Kegiatan Inti ( 60 Menit )</b>	
<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberikan tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Kewajiban Umat Islam Terhadap jenazah</i>
<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Kewajiban Umat Islam Terhadap jenazah</i> .
<b>Discussion text</b>	Peserta didik dibentuk dalam kelompok untuk mendiskusikan pro dan kontra terkait materi <i>Kewajiban Umat Islam Terhadap jenazah</i>
<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang dipelajari terkait <i>Kewajiban Umat Islam Terhadap jenazah</i> . Peserta didik kemudian memberikan kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
<b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan guru mampu menjelaskan manfaat yang didapat pada materi ini dan bisa membuat kesimpulan materi dari kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>2. Do'a Penutup</li> <li>3. Absen kembali sebelum tutup KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)</li> <li>4. Salam penutup</li> </ol>	

**D. Penilaian Hasil Pembelajaran**

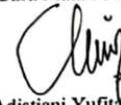
1. Penilaian Skala Sikap : Observasi dan pencatatan sikap peserta didik selama kegiatan pembelajaran
2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis

Mengetahui  
Guru Mata pelajaran



Saadiyah Asnawi S.PdI  
NIP : 197206251998032002

Airmadidi April 2023  
Guru Mata Pelajaran



Adistiani Yufita Ismail  
NIM : 1923070

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Nama : Adistiani Yufita Ismail  
 Sekolah : SMA Negeri 1 Airmadidi  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Semester : XI / Genap  
 Materi Pokok : Ziarah Kubur  
 Alokasi Waktu : 1x30 menit

**A. Tujuan Pembelajaran**

- Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:
- Peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru
  - Peserta didik mampu menjelaskan materi tentang Ziarah Kubur
  - Mengidentifikasi manfaat mengetahui Ziarah Kubur

**B. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar**

**Media :** Worksheet atau Lembar penilaian, buku pelajaran.  
**Alat/Bahan :** Spidol, papan tulis, penghapus, laptop & infocus  
**Sumber Belajar:** Buku Pendidikan Agama Islam kelas XI & Aplikasi Tiktok

**C. Langkah-Langkah Pembelajaran**

<b>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</b>	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Serta mengajukan pertanyaan untuk mengingatkan materi sebelumnya dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
<b>Kegiatan Inti ( 60 Menit )</b>	
<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberikan tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Ziarah Kubur</i>
<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Ziarah Kubur</i>
<b>Discussion text</b>	Peserta didik dibentuk dalam kelompok untuk mendiskusikan pro dan kontra terkait materi <i>Ziarah Kubur</i>
<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang dipelajari terkait <i>Ziarah Kubur</i> Peserta didik kemudian memberikan kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
<b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan guru mampu menjelaskan manfaat yang didapat pada materi ini dan bisa membuat kesimpulan materi dari kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>2. Do'a Penutup</li> <li>3. Absen kembali sebelum tutup KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)</li> <li>4. Salam penutup</li> </ol>	

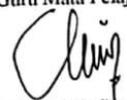
**D. Penilaian Hasil Pembelajaran**

1. Penilaian Skala Sikap : Observasi dan pencatatan sikap peserta didik selama kegiatan pembelajaran
2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis

Mengetahui  
Guru Mata pelajaran

  
Saadiah Asnawi S.PdI  
NIP : 197206251998032002

Airmadidi Mei 2023  
Guru Mata Pelajaran

  
Adistiani Yufita Ismail  
NIM : 1923070

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Nama : Adistiani Yufita Ismail  
 Sekolah : SMA Negeri 1 Airmadidi  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Semester : XI / Genap  
 Materi Pokok : Ta'ziah (Melayat)  
 Alokasi Waktu : 1x30 menit

**A. Tujuan Pembelajaran**

- Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:
- Peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru
  - Peserta didik mampu menjelaskan materi tentang Ta'ziah (Melayat)
  - Mengidentifikasi manfaat mengetahui Ta'ziah (Melayat)

**B. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar**

**Media :** Worksheet atau Lembar penilaian, buku pelajaran.  
**Alat/Bahan :** Spidol, papan tulis, penghapus, laptop & infocus  
**Sumber Belajar:** Buku Pendidikan Agama Islam kelas XI & Aplikasi Tiktok

**C. Langkah-Langkah Pembelajaran**

<b>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</b>	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Serta mengajukan pertanyaan untuk mengingatkan materi sebelumnya dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
<b>Kegiatan Inti ( 60 Menit )</b>	
<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberikan tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Ta'ziah (Melayat)</i>
<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Ta'ziah (Melayat)</i>
<b>Discussion text</b>	Peserta didik dibentuk dalam kelompok untuk mendiskusikan pro dan kontra terkait materi <i>Ta'ziah (Melayat)</i>
<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang dipelajari terkait <i>Ta'ziah (Melayat)</i> . Peserta didik kemudian memberikan kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
<b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan guru mampu menjelaskan manfaat yang didapat pada materi ini dan bisa membuat kesimpulan materi dari kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>2. Do'a Penutup</li> <li>3. Absen kembali sebelum tutup KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)</li> <li>4. Salam penutup</li> </ol>	

**D. Penilaian Hasil Pembelajaran**

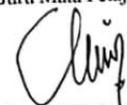
1. Penilaian Skala Sikap : Observasi dan pencatatan sikap peserta didik selama kegiatan pembelajaran
2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis

Mengetahui  
Guru Mata pelajaran



Saadiyah Asnawi S.PdI  
NIP : 197206251998032002

Airmadidi Mei 2023  
Guru Mata Pelajaran



Adistiani Yufita Ismail  
NIM : 1923070





## Keterangan:

<p>DPG = Mendengarkan Penjelasan Guru</p> <p>4 = Peserta didik mendengarkan penjelasan guru dengan fokus</p> <p>3 = Peserta didik mendengarkan penjelasan guru namun kurang fokus</p> <p>2 = Peserta didik tidak fokus mendengar penjelasan guru</p> <p>1 = Peserta didik tidak mendengarkan penjelasan guru</p>	<p>JP = Menjawab Pertanyaan</p> <p>4 = Peserta didik sangat aktif menjawab pertanyaan</p> <p>3 = Peserta didik aktif menjawab pertanyaan</p> <p>2 = Peserta didik kurang aktif menjawab pertanyaan</p> <p>1 = Peserta didik tidak aktif menjawab pertanyaan</p>
<p>PP = Memahami Pertanyaan</p> <p>4 = Peserta didik memahami pertanyaan dengan baik</p> <p>3 = Peserta didik kurang baik dalam memahami pertanyaan</p> <p>2 = Peserta didik keliru dalam memahami pertanyaan</p> <p>1 = Peserta didik tidak memahami pertanyaan</p>	<p>SM = Menyimpulkan Pertanyaan Materi</p> <p>4 = Peserta didik menyimpulkan pertanyaan</p> <p>3 = Peserta didik menyimpulkan materi dengan baik</p> <p>2 = Peserta didik menyimpulkan materi kurang baik</p> <p>1 = Peserta didik tidak menyimpulkan materi</p>
<p>AP = Mengajukan Pertanyaan</p> <p>4 = Peserta didik sangat aktif mengajukan pertanyaan</p> <p>3 = Peserta didik aktif mengajukan pertanyaan</p> <p>2 = Peserta didik kurang aktif mengajukan pertanyaan</p> <p>1 = Peserta didik tidak aktif mengajukan pertanyaan</p>	<p>STW = Menyelesaikan Tepat Waktu</p> <p>4 = Peserta didik menyelesaikan tugas sebelum batas waktu</p> <p>3 = Peserta didik menyelesaikan tugas tepat waktu</p> <p>2 = Peserta didik menyelesaikan tugas tidak tepat waktu</p> <p>1 = Peserta didik tidak menyelesaikan tugas</p>

## Lampiran 8 Validasi Instrumen Soal

**SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMENT TES OBJEKTIF  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SAADIAH ASNAWI S.PdI  
NIP : 197206251998032002  
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam  
Sekolah : SMA Negeri 1 Airmadidi

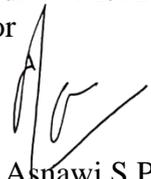
Setelah mencermati, menelaah, memperhatikan dengan menganalisis kelayakan instrument yang dibuat oleh :

Nama : ADISTIANI YUFITA ISMAIL  
NIM : 1923070  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado

Dengan ini menyatakan ditandai dengan ( √ )

- ( ) Sudah layak tanpa revisi
- ( ) Sudah layak namun dengan revisi sesuai saran
- ( ) Belum Layak

Airmadidi Mei 2023  
Validator

  
Saadiah Asnawi S.PdI  
NIP. 197206251998032002

## Lampiran 9 Lembar kerja peserta didik Siklus I

## Soal Pendidikan Agama Islam Siklus I

Nama : Refiqo Adhwa DjalaniKelas : XI IPS I

40

1. Waktu takziah yang paling utama adalah ...
  - a. Sebelum mayat dikubur
  - b. Saat mayat dikubur
  - c. Saat para pelayat pulang
  - d. Setelah mayat dikubur
2. Tujuan ta'ziah kepada orang yang baru saja mendapatkan musibah adalah ....
  - a. Meramaikan
  - b. Pesta
  - c. Menghibur kesedihan
  - d. Mengumpat
3. Ta'ziah pada sesama muslim yang telah meninggal dunia adalah hukumnya ...
  - a. Sunnah
  - b. Wajib
  - c. Mubah
  - d. Makruh
4. Secara bahasa kata Ta'ziah adalah bentuk mashdar dari azza-yu'azzi yang mempunyai arti, kecuali ...
  - a. Menyabarkan
  - b. Menghibur
  - c. Memrintahkannya (menganjurkan) untuk bersabar
  - d. Memberi sumbangan
5. Waktu ta'ziah selama...
  - a. 1 hari
  - b. 2 hari
  - c. 3 hari
  - d. 1 minggu
6. Arti kata ziarah adalah ...
  - a. Menghibur
  - b. Menghormati
  - c. Mengenang
  - d. Mengunjungi
7. Bacaan sholawat dalam salat jenazah dibaca setelah takbir yang ...
  - a. Pertama
  - b. Kedua
  - c. Ketiga
  - d. Keempat
8. Salah satu hal yang disunnahkan dalam mengubur jenazah adalah meninggikan tanah dengan tujuan ...
  - a. Kebanyakan tanah
  - b. Agar tidak di injak-injak orang

- c. Agar tidak digali binatang buas  
d. Membedakan bahwa itu kuburan
9. Dibawah ini hal-hal yang disunnahkan dalam mengubur jenazah , kecuali ...
- a. Menyiram kubur dengan air  
b. Menaruh batu kerikil diatas kubur  
 c. Menandai kuburan dengan batu nisan X  
d. Kuburan dibekali atap di atasnya
10. Hikmah dari ziarah kubur adalah ...
- a. Senantiasa mengingat kematian A  
b. Hanya untuk senang-senang  
c. Ikut-ikutan saja  
d. Semua jawaban benar

## Lampiran 10 Lembar kerja peserta didik siklus II

## Instrument Soal Pendidikan Agama Islam Siklus II

Nama : Ratnigo A Djamilani

Kelas : X1 IPS I

- 95
1. Apa yang di maksud dengan jenazah ...
    - a. orang yang dirawat dirumah sakit
    - b. orang yang dijenguk ketika sekarat
    - c. orang yang sekarat
    - d. mayat atau susunan jenazah beserta kerandanya
  2. apa hukum mengurus jenazah ...
    - a. fardhu kifayah
    - b. fardhu ain
    - c. sunnah
    - d. makruh
  3. apa yang dimaksud dengan hukum fardhu kifayah...
    - a. suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap orang apabila tidak dilakukan maka semua berdosa
    - b. suatu kewajiban yang bole dilakukan dan boleh tidak dilakukan
    - c. suatu kewajiban yang dapat pahala ketika dilaksanakan dan ditinggalkan tidak mendapat dosa
    - d. suatu kewajiban yang harus dilakukan dan gugur bila ada seorang atau sebagian yang telah melaksanakannya.
  4. Apa yang dimaksud dengan memandikan jenazah ..
    - a. Memandikan dengan membersihkan kakinya
    - b. Membersihkan dan membersihkan tubuh mayat dari kotoran najis yang melekat padanya
    - c. Membersihkan tubuh mayat dari kotoran saja
    - d. Membersihkan tubuh mayat dengan tiga kali basuhan
  5. Air apa yang harus digunakan untuk memandikan jenazah ...
    - a. Air panas
    - b. Air dingin
    - c. Air hangat
    - d. Air es
  6. Bagian tubuh manakah yang harus dibersihkan terlebih dahulu ...
    - a. Bagian tubuh kanan
    - b. Bagian tubuh kiri
    - c. Bagian tubuh tengah
    - d. Bagian tubuh belakang
  7. Bagaimana memperlakukan tubuh jenazah ketika memandikan...
    - a. Memperlakukan dengan tergesa-gesa
    - b. Memperlakukan dengan kasar
    - c. Memperlakukan dengan sepenuh hatu

- Memperlakukan dengan lembut
8. Apa jenis wewangian yang harus diberikan untuk jenazah ...
- Minyak kasturi
  - Kapur barus
  - Kapur tulis
  - Minyak cendana
9. Berapa jumlah kain kafan untuk laki-laki ...
- 3 lapis
  - 4 lapis
  - 5 lapis
  - 6 lapis
10. Berapa jumlah kain kafan untuk perempuan .....
- 3 lapis
  - 4 lapis
  - 5 lapis
  - 6 lapis
11. Waktu takziah yang paling utama adalah ...
- Sebelum mayat dikubur
  - Saat mayat dikubur
  - Saat para pelayat pulang
  - Setelah mayat dikubur
12. Tujuan ta'ziah kepada orang yang baru saja mendapatkan musibah adalah ....
- Meramaikan
  - Pesta
  - Menghibur kesedihan
  - Mengumpat
13. Ta'ziah pada sesama muslim yang telah meninggal dunia adalah hukumnya ...
- Sunnah
  - Wajib
  - Mubah
  - Makruh
14. Secara bahasa kata Ta'ziah adalah bentuk mashdar dari azza-yu'azzi yang mempunyai arti, kecuali ...
- Menyabarkan
  - Menghibur
  - Memrintahkannya (menganjurkan) untuk bersabar
  - Memberi sumbangan
15. Waktu ta'ziah selama...
- 1 hari
  - 2 hari
  - 3 hari
  - 1 minggu

16. Arti kata ziarah adalah ...

- a. Menghibur
- b. Menghormati
- c. Mengenang
- d. Mengunjungi



17. Bacaan sholawat dalam salat jenazah dibaca setelah takbir yang ...

- a. Pertama
- b. Kedua
- c. Ketiga
- d. Keempat



18. Salah satu hal yang disunnahkan dalam mengubur jenazah adalah meninggikan tanah dengan tujuan ...

- a. Kebanyakan tanah
- b. Agar tidak di injak-injak orang
- c. Agar tidak digali binatang buas
- d. Membedakan bahwa itu kuburan



19. Dibawah ini hal-hal yang disunnahkan dalam mengubur jenazah , kecuali ...

- a. Menyiram kubur dengan air
- b. Menaruh batu kerikil diatas kubur
- c. Menandai kuburan dengan batu nisan
- d. Kuburan dibekali atap di atasnya



20. Hikmah dari ziarah kubur adalah ...

- a. Senantiasa mengingat kematian
- b. Hanya untuk senang-senang
- c. Ikut-ikutan saja
- d. Semua jawaban benar



## Lampiran 11 Format Soal dan Jawaban

**SIKLUS I**

1. Apa yang di maksud dengan jenazah ...
  - a. orang yang dirawat dirumah sakit
  - b. orang yang dijenguk ketika sekarat
  - c. orang yang sekarat
  - d. mayat atau susunan jenazah beserta kerandanya
2. apa hukum mengurus jenazah ...
  - a. fardhu kifayah
  - b. fardhu ain
  - c. sunnah
  - d. makruh
3. apa yang dimaksud dengan hukum fardhu kifayah...
  - a. suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap orang apabila tidak dilakukan maka semua berdosa
  - b. suatu kewajiban yang bole dilakukan dan boleh tidak dilakukan
  - c. suatu kewajiban yang dapat pahala ketika dilaksanakan dan ditinggalkan tidak mendapat dosa
  - d. suatu kewajiban yang harus dilakukan dan gugur bila ada seorang atau sebagian yang telah melaksanakannya.
4. Apa yang dimaksud dengan memandikan jenazah ..
  - a. Memandikan dengan membersihkan kakinya
  - b. Membersihkan dan membersihkan tubuh mayat dari kotoran najis yang melekat padanya
  - c. Membersihkan tubuh mayat dari kotoran saja
  - d. Membersihkan tubuh mayat dengan tiga kali basuhan
5. Air apa yang harus digunakan untuk memandikan jenazah ...
  - a. Air panas
  - b. Air dingin
  - c. Air hangat
  - d. Air kotor
6. Bagian tubuh manakah yang harus dibersihkan terlebih dahulu dalam memandikan jenazah jika jenazah dalam keadaan baik ...
  - a. Bagian tubuh kanan
  - b. Bagian tubuh kiri
  - c. Bagian tubuh tengah
  - d. Bagian tubuh belakang

7. Bagaimana memperlakukan tubuh jenazah ketika memandikan...
    - a. Memperlakukan dengan tergesa-gesa
    - b. Memperlakukan dengan kasar
    - c. Memperlakukan dengan sepenuh hati
    - d. Memperlakukan dengan tidak ikhlas
  8. Apa jenis wewangian yang harus diberikan untuk jenazah ...
    - a. Minyak kelapa
    - b. Kapur barus
    - c. Kapur tulis
    - d. Minyak tanah
  9. Berapa jumlah kain kafan untuk laki-laki ...
    - a. 3 lapis
    - b. 4 lapis
    - c. 5 lapis
    - d. 6 lapis
  10. Berapa jumlah kain kafan untuk perempuan .....
- a. 3 lapis
  - b. 4 lapis
  - c. 5 lapis
  - d. 6 lapis

<b>Kunci Jawaban</b>
1. D
2. A
3. A
4. B
5. B
6. A
7. D
8. B
9. A
10. C

## Siklus II

1. Tujuan memandikan jenazah adalah agar jenazah dalam keadaan suci ketika menghadap kepada Allah Swt. Alasannya adalah ...
  - a. Hanya kesucian yang menjadi syarat dapat bertemu dengan Allah Swt
  - b. Kesucian adalah symbol manusia yang senantiasa berbuat baik kepada Allah Swt
  - c. Suci menjadi syarat untuk keabsahan ibadah dan menghadap kepada Allah Swt
  - d. Manusia diciptakan oleh Allah swt dalam keadaan suci maka kembali harus dalam keadaan suci pula “
2. Jika jenazah laki-laki, maka imam sejajar pada bagian ..... tubuh jenazah
  - a. Mulut
  - b. Kepala”
  - c. Kaki
  - d. Dada
3. Apakah yang dimaksud dengan fardhu kifayah .....
  - a. Perkara yang wajib dilaksanakan oleh sebagian anggota masyarakat”
  - b. Perkara yang harus dilaksanakan oleh sebahagian masyarakat yang beriman
  - c. Perkara yang harus dilaksanakan oleh sebahagian anggota masyarakat
  - d. Perkara yang tidak wajib dilaksanakan oleh sebagian anggota masyarakat
4. Perhatikan pernyataan berikut !
  - a) Menaburkan kapur barus
  - b) Meletakkan mayat diatas kain kafan
  - c) Menghemparkan kain kafan helai demi helai
  - d) Melipat kedua tangan mayat diatas dada, tangan kanan diatas tangan kiri
  - e) Mengkafani dengan membungkus mayat mengikatkan 7 tali di bagian persendian tubuh mayat

Urutan yang benar dalam mengkafani mayat adalah ....

  - a. a,b,c,d,e
  - b. b,a,c,d,e
  - c. c,a,b,d,e”
  - d. d,b,a,c,e

5. berikut adalah adab dalam ber ta'ziah, kecuali ....
  - a. Memberikan nasehat kepada keluarga jenazah agar tetap sabar
  - b. Didasari dengan niat karena Allah Swt
  - c. Memberikan bantuan uang atau yang lainnya yang diperlukan
  - d. Menagih hutang jenazah kepada keluarga jenazah “
6. Berikut ini jenazah yang tidak wajib dirawat seperti jenazah muslim lainnya adalah ....
  - a. Wabah
  - b. Melahirkan
  - c. Tenggelam
  - d. Berperang dijalan Allah”
7. Tujuan ta'ziah kepada orang yang baru saja mendapatkan musibah adalah....
  - a. Pesta
  - b. Menghibur kesedihan”
  - c. Meramaikan
  - d. Mengumpat
8. Bacaan sholawat dalam salat jenazah dibaca setelah takbir yang ....
  - a. Pertama
  - b. Kedua”
  - c. Ketiga
  - d. Keempat
9. Dibawah ini hal-hal yang disunnahkan dalam mengubur jenazah, kecuali ....
  - a. Menyiram kuburan dengan air
  - b. Menaruh batu kerikil diatas kubur
  - c. Menandai kuburan dengan batu nisan
  - d. Kuburan dibekali atap di atasnya”
10. Hikmah dari ziarah kubur adalah ...
  - a. Senantiasa mengingat kematian”
  - b. Hanya untuk senang-senang
  - c. Ikut-ikutan saja
  - d. Semua jawaban benar

Kunci jawaban
1. D
2. B
3. A
4. C
5. D
6. D
7. B
8. B
9. D
10. A

## Lampiran 12 Surat Permohonan Validasi

## SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Lampiran : 3  
Hal : Permohonan Validasi Instrument Soal  
Kepada Yth.  
Abrari Ilham M.Pd

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adistiani Yufita Ismail  
NIM : 1923070  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Memohon kesedian Bapak/Ibu untuk melakukan validasi instrument yang akan saya gunakan untuk penelitian skripsi yang berjudul "Penggunaan Aplikasi tiktok dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Airmadidi". Demikian surat permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/ibu saya ucapkan banyak terima kasih.

Mengetahui  
Dosen Pembimbing



Dr.Arhanuddin Salim M.PdI

Manado, Maret 2023

Peneliti



Adistiani Yufita Ismail

### LEMBAR VALIDASI SOAL PILIHAN GANDA

**Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap hasil belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Airmadidi**

Nama Validator : Abrari Ilham M.Pd

Jabatan : Dosen

Instansi : IAIN Manado

**A. Pengantar**

Lembar validasi ini bertujuan untuk mendapatkan penilaian Bapak/Ibu pakar terhadap instrument yang telah kami kembangkan

**B. Petunjuk**

Tuliskan dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat bapak/ibu.

Keterangan :

1. Berarti "tidak baik"
2. Berarti "kurang baik"
3. Berarti "cukup baik"
4. Berarti "baik"
5. Berarti "sangat baik"

**C. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek**

NO	Aspek yang dinilai	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
I	Materi 1. Soal sesuai dengan indikator 2. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi yang diukur 3. hanya ada 1 kunci jawaban 4. Pilihan jawaban homogeny dan logis ditinjau dari segi materi																				
II	Konstruksi																				

<p>1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat dan tegas                  2. Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban                  3. Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif                  4. Gambar, grafik, table, diagram atau sejenisnya jelas dan berfungsi                  5. pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban diatas salah/benar" dan sejenisnya</p>	
<p>III                  Bahasa                  1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah                  2. Menggunakan bahasa yang komunikatif                  3. tidak menggunakan bahasa tabu                  4. Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama</p>	

**D. Penilaian umum**

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum terhadap instrument yang dikembangkan : ●

1. : belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
  2. : dapat digunakan dengan banyak revisi
  3. : dapat digunakan dengan sedikit revisi
  4. : dapat digunakan tanpa revisi
- \*) lingkari/ah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu



## Lampiran 14 Kunci jawaban dan Rubrik Penilaian

## Kunci jawaban dan Rubrik penilaian

No Soal	Jawaban	Rubrik Penilaian
1.	D	1
2.	A	1
3.	A	1
4.	B	1
5.	B	1
6.	A	1
7.	D	1
8.	B	1
9.	A	1
10.	C	1
11.	D	1
12.	C	1
13.	A	1
14.	C	1
15.	D	1
16.	D	1
17.	B	1
18.	D	1
19.	D	1
20.	A	1

## Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{20} \times 100$$

## Lampiran 15 Dokumentasi



Dokumentasi Bersama Kepala Sekolah SMAN 1 Airmadidi



Dokumentasi Bersama Guru Agama SMAN 1 Airmadidi



Dokumentasi Pembelajaran pada saat Prasiklus





Dokumentasi pada saat pembagian instrument soal pada siklus I





Dokumentasi pada saat Pembelajaran menggunakan aplikasi Tiktok pada siklus II

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Adistiani Yufita Ismail  
Tempat Tanggal Lahir : Airmadidi 02 Maret 2002  
Alamat : Airmadidi atas, Kec. Airmadidi, Kab. Minahasa  
Utara, Prov. Sulawesi Utara  
No. HP : 085696367544  
Email : [adistianiyufita@gmail.com](mailto:adistianiyufita@gmail.com)  
Nama Orang Tua  
Bapak : Anwar Ismail  
Ibu : Dian Uno  
Riwayat Pendidikan  
SD : Madrasah Ibtidaiyah Fastabiqul Khairaat Airmadidi  
SMP : Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Airmadidi  
SMA : Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Airmadidi  
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado



Manado, 24 Agustus 2023

Penulis

**Adistiani Yufita Ismail**  
**NIM. 1923070**